

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk yang berakhir pada tahun tersebut

December 31, 2021
and for the year then ended

Beserta / *With*

Laporan Auditor Independen /



PT. ESTIKA TATA TIARA Tbk

Head Office

Menara Kadin Lantai 26 B-C
Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav.2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +6221 527 4257 Fax : +6221 527 4286

Operational Office

Jababeka Industrial Estate II
Jl. Industri Utama Raya Blok RR No. 2F-2G
Cikarang 17550-Indonesia
Phone : +6221 8983 5618 Fax : +6221 8983 4060

www.kibif.com

info@kibif.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

PT Estika Tata Tiara Tbk dan Entitas Anak

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

**REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of and For the Years Ended December 31, 2021

PT Estika Tata Tiara Tbk and Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Yustinus Sadmoko	:	Name
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Kota Wisata Amsterdam Blok 1.6/21 Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat	:	Domicile as stated ID Card
No Telepon Kantor	:	(021) 89834061	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Agus Suhada	:	Name
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Gn Merapi No. 3 RT 004 RW 002 Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	:	Domicile as stated ID Card
No Telepon Kantor	:	(021) 89834061	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Estika Tata Tiara Tbk dan Entitas Anak.
 - Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.
- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statement of PT Estika Tata Tiara Tbk and its Subsidiary.*
 - The Entity's consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*
 - All information in the Entity's consolidated has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, not do they omit information or material facts.*
 - We are responsible for the Entity's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 07 Juni 2022 / Jakarta, June 07, 2022

Yustinus Sadmoko
Direktur Utama/ President Director



Agus Suhada
Direktur/ Director

The original financial statements include herein are in
Indonesian language

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk yang berakhir pada tahun tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen	i - ii	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan - Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss - and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 69	<i>Consolidated Notes to The Financial Statements</i>



IRFAN ZULMENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Licensi No. 485/KM.1/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No : 00168/2.1222/AU.1/04/1577-1/1/VI/2022

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Estika Tata Tiara Tbk**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Estika Tata Tiara Tbk dan Entitas Anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung Jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

***The Stockholders, Commissioners and Directors
PT Estika Tata Tiara Tbk***

We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Estika Tata Tiara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity and a statement of cash flows for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for controls deemed necessary by management to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The standard requires us to comply with ethical requirements and plan and carry out audits to obtain adequate confidence about whether the financial statements are free from material misstatements.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the figures and disclosures in the financial statements. The procedure selected depends on the auditor's judgment, including an assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In performing this risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the preparation of the consolidated financial statements to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Head Office

Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iz@gmail.com

Tanggung Jawab Auditor - lanjutan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis opini tidak menyatakan pendapat

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp457 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 atau sebesar 93% dari modal disetor sehingga timbul defisiensi modal sebesar Rp174 miliar. Kondisi keuangan dan likuiditas Perusahaan tersebut memburuk terutama karena dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak buruk terhadap operasi dan likuiditas Perusahaan secara langsung berpengaruh pada kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Semua kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini tidak menyatakan pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi PT Estika Tata Tiara Tbk dan Entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tanggal 31 Desember 2020 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan dalam laporannya No. 01320/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/V/2021 tanggal 24 Mei 2021.

Auditors' Responsibility - continued

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis for disclaimer of opinion

As explained in Note 35 of the attached consolidated financial statements, the Company suffered a loss of IDR 457 billion for the year ended December 31, 2021 or 93% of the paid-up capital so that a capital deficiency of IDR 174 billion arose. The Company's financial and liquidity condition deteriorated mainly due to the impact of the Covid-19 pandemic. Adverse impacts on the Company's operations and liquidity directly affect the Company's ability to meet its financial obligations. All these conditions indicate the presence of material uncertainties that may give rise to significant doubts about the Company's ability to maintain its business continuity.

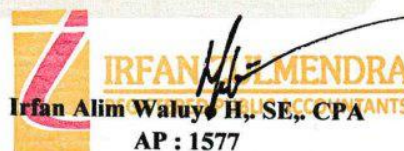
Disclaimer of opinion

Because the significance of the matters described in the base paragraph for the opinion does not express an opinion, we were unable to obtain sufficient and proper audit evidence to provide a basis for the audit opinion. Therefore, we do not express an opinion on the consolidated financial statements of PT Estika Tata Tiara Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2021 and for the year ended on that date attached.

Other Matters

The consolidated financial statements as of December 31, 2020 are attached and for the year ended on that date, which is presented as a correspondent number to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended on that date, audited by another independent auditor who expressed qualified opinion on financial statements in report No. 01320/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/V/2021 dated May 24, 2021.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
"IRFAN ZULMENDRA"**



Pimpinan Rekan / Managing Partner

Depok, 07 Juni 2022 / Depok, June 07, 2022



Head Office

Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iz@gmail.com

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / 31 Desember 2021 / 31 Desember 2020 /			
	Notes	December 31, 2021	December 31, 2020	
Aset			Assets	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>	
Kas dan setara kas	2.a.e,f,4	1.219.882.252	7.322.645.382	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.a.g,5	62.032.192.355	82.566.419.807	Account receivable
Piutang lain-lain	2.a.g,6	39.695.779.523	35.678.462.448	Other receivable
Persediaan	2.a.i,7	24.689.798.004	37.618.018.990	Inventories
Uang muka	2.a.k,8	1.649.681.076	2.004.325.638	Advances payment
Pajak dibayar dimuka	2.a.s,18.a	10.746.726.696	9.348.269.533	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2.a.j,9	498.103.510	113.550.481	Prepaid expenses
Aset biologis	2.a.o,10	626.027.091	1.173.455.226	Biological assets
Jumlah Aset Lancar		141.158.190.507	175.825.147.505	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non - Current Assets</u>
Investasi pada entitas asosiasi	2.a.m,11	6.032.466.377	8.675.238.536	Investment in associates entity
Deposito jaminan	2.a,12	-	21.777.336.175	Guarantee deposit
Aset - hak guna sewa	2.a,13	14.183.591.350	15.374.621.261	Assets - leasehold rights
Aset tetap - setelah dikurangi - akumulasi penyusutan sebesar - Rp 44.416.111.843,- untuk 2021 dan Rp 35.870.245.497,- 2020.	2.a.l,14	377.413.590.329	370.577.592.335	Fixed Assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 44,416,111,843,- in 2021 Rp 35,870,245,497,- in 2020.
Aset tidak lancar lainnya	2.a,15	2.969.109.699	4.078.749.704	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	2.a.t,18.d	131.723.968.258	81.495.200.899	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		532.322.726.013	501.978.738.910	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		673.480.916.520	677.803.886.415	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2021

With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-Term Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	2.a.q,16	149.674.356.376	192.532.363.276	Short-term bank loan
Utang usaha	2.a.p,17	143.184.416.871	99.383.460.101	Account payable
Utang pajak	2.a.s,18.b	15.783.905.652	21.181.606.430	Taxes payables
Utang lain-lain	2.a.e,19	92.476.223.942	5.609.529.761	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.a,20	107.706.180.086	18.964.716.479	Accrued expenses
Uang muka pendapatan	2.a,21	253.236.035	114.000.663	Unearned income
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun :				Current maturities of - long-term debt :
Utang bank	2.a.q,16	46.250.000.000	3.750.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2.a.r,22	2.571.871.233	4.171.847.877	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		557.900.190.195	345.707.524.587	Total Short - Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long - Term Liabilities</u>
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang - jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term-debt - net of - current maturities :
Utang bank	2.a.q,16	253.750.000.000	296.250.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2.a.r,22	55.554.607	2.656.717.715	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	2.a.e,p,23	24.421.255.002	13.934.641.350	Other long-term payable
Liabilitas pajak tangguhan	2.a.s,18.d	3.927.120.186	4.004.672.328	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2.a.u,24	7.787.029.230	8.001.120.914	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		289.940.959.025	324.847.152.307	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		847.841.149.220	670.554.676.894	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar terdiri 6.000.000.000,- saham dengan nilai nominal Rp100 - perlembar saham.				Authorized 6.000.000.000,- shares - Share with capital - Rp100 par value per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.884.312.585 saham pada tahun - 2021 dan tahun 2020.	2,25	188.431.259.500	188.431.258.500	Issued and fully paid-in capital - 1.884.312.585 shares - in 2021 and 2020.
Tambahan modal disetor	2,26	88.584.905.202	88.584.900.702	Additional paid-in capital
Cadangan umum		6.271.589.469	6.271.589.469	General Reserves
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada - pemilik entitas induk		(457.826.409.833)	(276.224.591.374)	Equity attributable to equity holders - of the parent company
Kepentingan non-pengendali		178.422.962	186.052.224	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		(174.360.232.700)	7.249.209.521	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		673.480.916.520	677.803.886.415	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif -
Lain Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other -
Comprehensive Income
For the Period Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	2.s,27	142.314.782.595	728.034.316.374	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	2.s,28	(129.509.804.063)	(954.954.244.615)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor		12.804.978.532	(226.919.928.241)	Gros Profit (Loss)
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban penjualan	2.s,29.a	(34.686.323.818)	(50.745.396.182)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	2.s,29.b	(31.709.223.894)	(36.017.313.926)	General and administrative - expenses
Rugi Usaha		(53.590.569.180)	(313.682.638.349)	Operating Loss
Pendapatan (Beban) Lain-lain		(178.110.467.765)	(119.892.757.827)	Other Income (Expenses)
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(231.701.036.945)	(433.575.396.176)	Loss Before Income Tax Benefit (Expenses)
<u>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</u>				<u>Income Tax Benefit (Expenses)</u>
Pajak tangguhan	2,18.d	50.259.078.842	82.839.271.419	Deferred tax
Rugi Tahun Berjalan		(181.441.958.103)	(350.736.124.757)	Loss for the Year
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Other Comprehensive Income</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi - ke laba rugi :				Item that will not be reclassified - to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja		(167.489.617)	509.646.377	Remeasurement of defined benefit - liabilities
Jumlah Rugi Komprehensif - Tahun Berjalan		(181.609.447.720)	(350.226.478.380)	Total Comprehensive loss - for the Year
Rugi tahun berjalan yang dapat - Diatribusikan kepada :				Loss for the year - attributable to :
Pemilik entitas induk		(181.433.649.829)	(350.745.479.112)	Equity holders of the parent - company
Kepentingan non-pengendali		(8.308.274)	9.354.355	Non-controlling interest
Rugi Tahun Berjalan		(181.441.958.103)	(350.736.124.757)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif tahun - berjalan yang dapat diatribusikan - kepada :				Total Comprehensive loss - for the Year attributable to :
Pemilik entitas induk		(181.601.818.458)	(350.236.536.458)	Equity holders of the parent - company
Kepentingan non-pengendali		(7.629.262)	10.058.078	Non-controlling interest
Jumlah Rugi Komprehensif - Tahun Berjalan		(181.609.447.720)	(350.226.478.380)	Total Comprehensive loss - for the Year
Rugi Per Saham - Dasar		(96,29)	(186,13)	Loss Per Share - Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana cadangan / General reserves	Defisit / Deficits	Jumlah / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah defisiensi/ Total defisiensi	
Saldo 1 Januari 2020	<u>188.431.256.500</u>	<u>95.380.775.790</u>	<u>6.271.589.469</u>	<u>75.105.871.385</u>	<u>365.189.493.144</u>	<u>3.873.836.121</u>	<u>369.063.329.265</u>	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(350.745.479.112)	(350.745.479.112)	9.354.355	(350.736.124.757)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali liabilitas - imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	508.942.654	508.942.654	703.723	509.646.377	Other comprehensive income - Remeasurement of long-term employee - benefits liability
Tambahan setoran modal - atas pinjaman entitas induk - yang tidak dikenakan bunga	-	1.354.992.765	-	-	1.354.992.765	-	1.354.992.765	Additional paid-in capital on non- bearing interest loan from the parent
Konversi waran ke modal saham	2.000	-	-	-	2.000	-	2.000	Conversion of warrants to shares capital
Selisih atas hilangnya kendali - atas bekas entitas anak - dalam transaksi entitas - sepengendali	-	(8.150.867.853)	-	(1.093.926.301)	(9.244.794.154)	(3.697.841.975)	(12.942.636.129)	Difference arising upon the loss - of control over a former subsidiary in - a transaction with entities under common control
Saldo 31 Desember 2020	<u>188.431.258.500</u>	<u>88.584.900.702</u>	<u>6.271.589.469</u>	<u>(276.224.591.374)</u>	<u>7.063.157.297</u>	<u>186.052.224</u>	<u>7.249.209.521</u>	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(181.433.649.829)	(181.433.649.829)	(8.308.274)	(181.441.958.103)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali liabilitas - imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	(168.168.629)	(168.168.629)	679.012	(167.489.617)	Other comprehensive income - Remeasurement of long-term employee - benefits liability
Konversi waran ke modal saham	1.000	4.500	-	-	5.500	-	5.500	Conversion of warrants to shares capital
Saldo 31 Desember 2021	<u>188.431.259.500</u>	<u>88.584.905.202</u>	<u>6.271.589.469</u>	<u>(457.826.409.833)</u>	<u>(174.538.655.662)</u>	<u>178.422.962</u>	<u>(174.360.232.700)</u>	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Cash Flow Statement
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flow From Operating Activities
Pendapatan dari pelanggan	166.152.301.717	918.379.218.357	Revenue from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3.407.396.793)	(1.041.207.394.699)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(11.039.875.335)	1.766.473.280	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(23.641.860.400)	(44.170.559.876)	Payments to employees
Kas yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari operasi	128.063.169.189	(165.232.262.938)	Cash (used in)/ generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	15.732.035	234.682.117	Receipts of interest income
Pembayaran bunga dan provisi	(79.616.085.233)	(33.906.687.500)	and provision
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.379.173.462)	810.603.223	Payments of corporate income taxes
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	42.083.642.529	(198.093.665.098)	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flow From Investing Activities
Penambahan aset tetap	(16.304.507.560)	(11.842.204.214)	Additions to fixed assets
Penambahan setoran modal - entitas anak	-	(10.000.000.000)	Additional capital contribution - to a subsidiary
Penempatan deposito berjangka	(7.203.950.040)	-	Placement of time deposits
Penarikan deposito berjangka	28.981.286.215	-	Withdrawal of time deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	5.472.828.615	(21.842.204.214)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow From Financing Activities
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	49.009.841.594	554.140.372.663	Proceeds
Pembayaran	(91.948.717.669)	(463.375.493.268)	Repayments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	-	310.533.549.000	Proceeds
Pembayaran	-	(152.681.225.572)	Repayments
Penempatan deposito jaminan	-	(21.777.336.175)	Placement of garranty deposit
Pembayaran liabilitas sewa	(2.343.846.280)	(6.379.627.890)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pembiayaan sewa	(1.482.586.659)	-	Receipts from finance lease
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Penerimaan	-	-	Proceeds
Pembayaran	(6.893.930.760)	(8.728.375.209)	Repayments
Penerimaan neto - penawaran umum perdana	5.500	-	Net proceeds from - initial public offering
Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(53.659.234.274)	211.731.863.549	Net Cash Provided by Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Bank	(6.102.763.130)	(8.204.005.763)	Net (Decrease)/Increase in Cash and Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	7.322.645.382	15.526.651.145	Cash and Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	1.219.882.252	7.322.645.382	End of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Consolidated Notes to the Financial Statement
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Estika Tata Tiara Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Roberta Purba, S.H., Notaris di Jakarta No. 02 tanggal 1 Februari 2001 dengan nama PT Estika Tata Tiara. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18846.HT.01.01.Tahun 2001, tanggal 6 November 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H. No. 43, tanggal 31 Agustus 2020 sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 9, 10, 11 dan 12 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0392442.Tahun 2020, pada tanggal 29 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah distribusi dan penjualan sapi hidup, distribusi dan penjualan karkas sapi, daging, jeroan, kulit, dan produk turunan sapi lainnya, distribusi dan penjualan produk makanan olahan baik dalam kondisi segar dingin maupun beku. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang distribusi makanan.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2008.

Perusahaan berdomisili di Menara Kadin Lantai 26 B-C, Jl. Hajjah Rangkyo Rasuna Said X-5 Kaveling 2-3 Jakarta 12950.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Estika Tata Tiara Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on a Notarial Deed from Roberta Purba, S.H., Notary in Jakarta No. 02 dated February 1, 2001 under the name PT Estika Tata Tiara. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.C-18846. HT.01.01.Tahun 2001, dated November 6, 2001.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with the Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H. No. 43, dated August 31, 2020 in connection with shareholder approval of the amendments to Articles 9, 10, 11 and 12 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority ("OJK" Regulations). The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0392442.Tahun 2020, on September 29, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is the distribution and sale of live cattle, the distribution and sale of beef carcasses, meat, offal, skins, and other cattle-derived products, the distribution and sale of processed food products in both cold and frozen fresh conditions. At this time the Company is engaged in food distribution.

The company started its commercial activities in 2008.

The company is domiciled at Menara Kadin 26th Floor B-C, Jl. Hajjah Rangkyo Rasuna Said X-5 Kaveling 2-3 Jakarta 12950.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas berlokasi di Jalan Industri Utama Raya Blok RR 2F K.I jababeka II, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

Dalam menjalankan kegiatan usaha atau operasi Perusahaan memiliki antara lain :

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 02.052.697.6-413.000 terdaftar di KPP Madya Bekasi.
- Nomor Induk Berusaha : 8120013052842 ditetapkan pada tanggal 24 Oktober 2018.

Perusahaan memiliki karyawan tetap dan tidak tetap sebanyak 183 untuk tahun 2021 dan 183 untuk tahun 2020.

Entitas Induk langsung Perusahaan dan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Tiga Tunggal Adimulya, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-196/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 376.862.500 lembar saham Perusahaan kepadamasyarakat dengan nilai nominal Rp100 perlembar saham dan harga penawaran sebesar Rp340 per lembar saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp12.438.609.074 dicatat sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp78.008.390.926 yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 9 Januari 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

1. General (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The entity is located on Jalan Industri Utama Raya Blok RR 2F K.I jababeka II, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, West Java.

In carrying out business activities or operations, the company has, among others:

- Taxpayer Identification Number : 02.052.697.6-413.000 registered at KPP Madya Bekasi.
- Business Identification Number: 8120013052842 set on October 24, 2018.

The company has as many permanent and temporary employees as 183 for 2021 and 183 for 2020.

The direct parent entity of the Company and the main parent entity of the Company is PT Tiga Tunggal Adimulya, which is established and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering of Shares

On December 28, 2018, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-196/D.04/2018 to conduct an initial public offering of 376,862,500 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp340 per share.

The difference between the share offering price and the nominal value per share after deducting the share issuance fee of IDR 12,438,609,074 is recorded as part of the "Additional Paid-up Capital" of IDR 78,008,390,926 which is presented in the equity section of the position report consolidated finance.

On January 9, 2019, the Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H. No. 30, tanggal 26 Agustus 2021, adalah sebagai berikut :

Komisaris

Presiden Komisaris	Tn / Mr. Wiryo Subagyo
Komisaris	Tn / Mr. Budi Satria Adooe
Komisaris Independen	Tn / Mr. Indra Josepha

Direksi

Direktur Utama	Tn / Mr. Yustinus Sadmoko
Direktur	Tn / Mr. Agus Suhada

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H. No. 43, tanggal 31 Agustus 2020, adalah sebagai berikut :

Komisaris

Presiden Komisaris	Tn / Mr. Gita Sapta Adi
Komisaris	Tn / Mr. Budi Satria Adooe
Komisaris Independen	Tn / Mr. Indra Josepha

Direksi

Direktur Utama	Tn / Mr. Yustinus Sadmoko
Direktur	Tn / Mr. Agus Suhada
Direktur	Tn / Mr. Wiryo Subagyo
Direktur	Tn / Mr. Malulana Malik Joesoef
Direktur	Ny / Mrs. Juanita Gracianti Adoe
Direktur Independen	Tn / Mr. Indra Josepha

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. General (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors

On December 31, 2021, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Notarized Statement of Meeting Resolutions in accordance with the Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H. No. 30, dated August 26, 2021, is as follows:

Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

On December 31, 2020, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Notarized Statement of Meeting Resolutions in accordance with the Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H. No. 43, dated August 31, 2020, is as follows:

Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 1.399.887.120 dan Rp 6.332.969.349 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Komite Audit

Berdasarkan Surat Ketetapan nomor 42/V/CORSEC/OJK/20 pada tanggal 08 Mei 2020, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Tn / Mr . Indra Josepha
Anggota	Tn / Mr . Bahagia Sembiring
Anggota	Tn / Mr . Soesanto

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Business Activity	Mulai Beroperasi/ Start Operated	Presentasi Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
PT Bina mandiri Trasindo	Jawa Barat/ West Java	Pengangkutan / Transportation	2012	48,23%	48,23%	-	-
PT DE Glow International	Jawa Barat/ West Java	Pengolahan / Meat Processing	2009	99,62%	99,62%	108.225.699.589	129.144.741.043

Perusahaan mengakuisisi PT De Glow International dengan kepemilikan efektif sebesar 99,62% pada tanggal 12 Desember 2017.

Perusahaan mengakuisisi PT Bina Mandiri Transindo dengan kepemilikan efektif sebesar 70,00% pada tanggal 12 Desember 2017 (Lihat Catatan 11).

1. General (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors (continued)

The salaries and benefits paid to the commissioners and directors are respectively in the amount of Rp 1,399,887,120 and Rp 6,332,969,349 for the year ended December 31, 2021 and 2020.

d. Audit Committee

Based on Decree number 42/V/CORSEC/OJK/20 dated May 8, 2020, the Company determines the members of the Company's audit committee as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

e. The Company and Subsidiaries Structure

Total share ownership in Subsidiaries as follows:

The company acquired PT De Glow International with an effective ownership of 99.62% on December 12, 2017.

The Company acquired PT Bina Mandiri Transindo with an effective ownership of 70.00% on December 12, 2017 (See Note 11).

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Karena kedua entitas anak tersebut diakuisisi dari entitas sepengendali, kombinasi bisnis tersebut dicatat menggunakan ketentuan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, dan selisih terkait sebesar Rp10.729.425.077 disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. General (continued)

e. The Company and Subsidiaries Structure (continued)

Since the two subsidiaries were acquired from the controlling entity, the business combination was recorded using the provisions of PSAK 38: Business Combination of Controlling Entities, and the related difference of Rp10,729,425,077 was presented as part of the "Additional Paid-Up Capital" section of the equity section of the consolidated financial position statement.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia which include statement of financial accounting standards (PSAK) and interpretation of financial accounting standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

b. Basis for Measuring and Preparing Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which is also the Company's functional currency.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

**c. Amandemen dan interpretasi standar yang
berlaku efektif pada tahun berjalan.**

Standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan " dan Amandemen "
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa"
- PSAK No.112, "Akuntansi Wakaf"
- PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 :

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**c. Amendments and Interpretations of standards
effective in current year.**

Newly issued and amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows :

- PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments and Amendment
- PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer".
- PSAK No. 73, "Leases"
- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments"
- PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No.15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Annual improvement to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021:

- Annual Adjustment of PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments"

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

**c. Amandemen dan interpretasi standar yang
berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 "Sewa" tentang "Konsesi Sewa Terkait COVID - 19 Setelah 30 Juni 2021"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang "Definisi Bisnis"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintendikan"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**c. Amendments and Interpretations of standards
effective in current year (continued)**

- Amendment to PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 73 "Leases on Benchmark Reform - Phase 2"
- Annual Adjustment of PSAK No. 73 "Leases" on "Covid-19 Related Lease Concessions After June 30, 2021"
- Amendment to PSAK No. 22 "Business Combinations" on "Business Definitions"

The new standards, amendments, annual adjustments and interpretations above are effective from January 1, 2021.

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements"
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment Proceeds before Intended Use"
- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to PSAK No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial instruments"
- Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

**c. Amandemen dan interpretasi standar yang
berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi diatas berlaku mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 16 yang beraku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

**Penerapan PSAK No. 71: Instrumen
Keuangan**

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No.73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**c. Amendments and Interpretations of standards
effective in current year (continued)**

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from January 1, 2022, except for Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statement" and Amendment to PSAK No. 16 which are effective from January 1, 2023 and PSAK No.74 which is effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

Adoption of PSAK No. 71: Financial Instrument

The Company has adopted PSAK No. 71 "Financial Instrument", PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK No. 73 "Leases" effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.

PSAK No. 71 replaces the provisions of PSAK No. 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting.

The new model for classification of financial assets is driven by cash flows characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

c. Amandemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Berdasarkan PSAK No. 72, mengenai “Kontrak dengan Pelanggan”, yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut :

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut. sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Amendments and Interpretations of standards effective in current year (continued)

Adoption of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Based on PSAK No. 72, regarding “Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill the following 5 (five) steps of analysis :

1. Identify contracts with customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer.

If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Entity and Subsidiaries make an estimate of the amount of the consideration. at the amount expected to be entitled to receive for the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the period contract.

4. Allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different goods or services promised in the contract.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

c. Amandemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

4. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut :

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal).

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Amendments and Interpretations of standards effective in current year (continued)

Adoption of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

4. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.

5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).

Implementation obligations can be fulfilled in the following ways :

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or
- b. A period of time (usually a promise to provide services to a customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Entity and Subsidiaries choose the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier).

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

c. Amandemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Liabilitas Kontrak (lanjutan)

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penerapan PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental dan aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila :

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Amendments and Interpretations of standards effective in current year (continued)

Adoption of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Liabilities (continued)

Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Adoption of PSAK No. 73: Leases

On the adoption of PSAK No. 73, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the right-of-use assets were measured at their carrying amounts, discounted using the incremental borrowing rate

As at the authorisation date of these financial statements, Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the financial statements.

d. Current and non current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current / non current classification. An asset is current when it is :

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

d. Current and non current classification

iii akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

iii. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila :

A liability is current when it is :

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv. *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

e. Transaksi dan saldo mata uang asing

e. Foreign currency transactions and balances

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

The Company maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp 14.269,- dan Rp 14.105,- untuk US\$ 1.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used were Rp 14.269,- and Rp 14.105,- respectively to US\$ 1.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah :

- i. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies* dan *fellow subsidiary*);
- ii. Perusahaan asosiasi;

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and cash in banks, and neither used as collateral nor restricted.

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and bank with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Account receivable and other receivable

At initial recognition, receivable are measured at fair value and after the initial recognition at amortized cost less its allowance for impairment losses on receivables.

Allowance for doubtful accounts is established based on management's evaluation of receivables. Accounts receivable written off when they are determined to be noncollectable.

h. Transaction with related parties

The Company have transactions with related parties which have a special relationship. In accordance with PSAK No. 7, "Disclosure of the Parties Related Parties", which is defined as related parties as :

- i. *Indirectly through one or more intermediaries, controlling, or controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiary and fellow subsidiary);*
- ii. *Associated companies;*

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

h. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

h. Transaction with related parties (continued)

- iii Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut; yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
- iv. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v. Perusahaan, bilamana sesuatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam penjelasan (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang memiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

- iii. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in voting power of on reporting enterprise that gives them significant ,and close relatives of such individuals; is meant by close family members are those who can be influenced by such individuals in transactions with the Company;
- iv. Key management people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of companies and close family members of such individuals; and
- v. Enterprises in which a substantial interest in voting power is owned, directly or indirectly by any person described in the explanation (iii) or (iv), or the individuals have significant influence over the Company concerned. This includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, baik ataupun tidak dilaksanakan berdasarkan harga dan kondisi normal seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not performed in accordance with terms and conditions as transactions with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas persediaan usang, bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

j. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Uang muka

Uang muka merupakan suatu pembayaran awal yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu periode yang tidak ditentukan dan berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan. Uang muka ini akan dikreditkan apabila pekerjaannya telah selesai dan dapat dipertanggungjawabkan.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap meliputi : (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada).

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

i. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for inventory obsolescence is provided slow moving and impairment of inventories, if any, to decline its carrying value of inventories to be its net realizable value.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Advance payment

Advance payment is an initial payment made by the company in an unspecified period and is related to the company's operational activities. This advance will be credited when the work has been completed and can be accounted for.

l. Fixed assets

Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

The cost of an item of fixed assets includes : (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any).

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

1. Aset tetap (lanjutan)

Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Penyusutan pada bangunan menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	Masa manfaat (tahun)/ Economic life (years)	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	4 - 16	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4-8	<i>Office Furniture and Supplies</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

1. Fixed assets (continued)

Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterment are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation of building is computed using the straight line method, other classes of property and equipment are computed using the declining balance method over the estimated useful lives of the assets as follows :

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat distribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

l. Fixed assets (continued)

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

m. Investment in associate entity

The Company's investment in its Associate is accounted for using the equity method. An Associate is an Entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the Associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the Associate entity.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax of NCI in the subsidiaries of the Associate entity.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

m. Investment in associate entity (continued)

The financial statements of the Associate are prepared on the same reporting period as the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its Associate.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its Associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

n. Impairment of non financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a company of assets.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

n. Impairment of non financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

o. Aset biologis

Ternak sapi hidup dalam proses penggemukan merupakan aset biologis yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Ternak sapi hidup mengalami transformasi biologis selama satu sampai dengan empat bulan atau sampai mencapai berat 500 kilogram. Sapi hidup tersebut akan dipotong sebagai bahan baku produksi olahan (produk agrikultur) dan sebagian dijual sebagai sapi hidup.

Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis.

Nilai wajar dari aset biologis ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Hutang usaha dan hutang Lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

n. Impairment of non financial assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Biological Assets

Live cattle in the process of fattening are biological assets measured at fair value minus the cost of selling.

Live cattle undergo biological transformations for one to four months or until they reach a weight of 500 kilograms. The live cattle will be cut as raw materials for processed production (agricultur products) and partly sold as live cattle.

The profit or loss arising on the initial recognition at fair value minus the cost to sell and from the change in fair value minus the cost to sell from biological assets.

The fair value of biological assets is determined at Level 2 by applying the market price in force at the reporting date. The cost to sell is an incremental fee attributable directly for the disposal of assets, excluding financing expenses and income tax.

p. Account payable and other payable

Account payable and other payables, as well as other loans, are initially measured at the amount received, net of transaction costs.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

p. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

p. Account payable and other payable (continued)

Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

It is then measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on the effective interest method. The difference between the amount received (net after deducting transaction costs) and the settlement value of the debt or loan is recognized in the statement of profit or loss over the period of the borrowing.

q. Pinjaman dan Biaya pinjaman

q. Loan and Borrowing costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition, development or manufacture of qualifying assets are capitalized as part of the cost of such assets. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest charges and other costs borne by the Company and Subsidiaries in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman.

Loans are initially recognized at the net amount received after deducting transaction costs incurred. Furthermore, loans are recorded at the difference between the amount received (net after deducting transaction costs) and the settlement value of the loan.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

q. Pinjaman dan Biaya pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

r. Sewa

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

q. Loan and Borrowing costs (continued)

Transaction costs incurred in obtaining the loan are amortized using the effective interest method over the period of the loan.

r. Rent

As A Lessor

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases.

Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

s. Revenue and expense recognition

Starting January 1, 2020, the Company adopted PSAK No. 72 which requires the recognition of income must fulfill the five steps of analysis as follows :

- Identification of contracts with customers;
- Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

- *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*
- *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract.*
- *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Implementation obligations can be fulfilled :

- *At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- *A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ataskonsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

t. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized in consequence to future tax period occurred on difference between recorded assets and liabilities in accordance to financial statement and tax based assets or liabilities

Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Employee benefits

As of December 31, 2020, the Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

As of December 31, 2021, the Company provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020 and the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) issued on February 2, 2021.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan "Omnibus Law" No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara :

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
2. Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

u. Employee benefits

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefit on the date of financial position in accordance with applicable laws and regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

The Company records allowances to meet and cover the minimum rewards payable to employees in accordance with "Omnibus Law" No. 11/2020 on job creation ("Job Creation"). The additional allowance is estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

The re-measurement, consisting of actuarial gains and losses, is immediately recognized on the financial position statement with direct influence debited or credited to the profit balance through other comprehensive income in the period of occurrence. The re-measurement is not reclassified to profit and loss in the following period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between :

1. The date of the plan amendment or curtailment, and
2. The date The Company recognizes related restructuring costs.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain :

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

v. Informasi segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui didalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika manfaat ekonomi yang diperoleh dari arus pengeluaran sangat kecil.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

u. Employee benefits

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under “General and Administrative Expenses” as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

1. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
2. Net interest expense or income.

v. Segment information

A business segment is a distinguishable component of the Company in providing products or services (whether products or services or a Company of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from other segments of the risks and benefits.

Revenue, expenses, result, asset and liabilities segment including all item that can be directly attributable to the segment also all things that can be allocated based on corresponding to the segment.

w. Earning per share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

y. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti dari kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan disajikan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak disesuaikan, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

z. Instrumen keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

y. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

z. Financial instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

Financial assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows :

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Business Model Assessment

Perusahaan determine their business model at the level that best reflects how it manages the Company financial assets to achieve its business objective.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

z. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perusahaan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi akun utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa dan beban masih harus dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi akun utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa dan beban masih harus dibayar. Setelah pengakuan awal di mana liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

z. Financial instruments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Company may classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company only has financial liabilities measured at amortized cost which include bank loan - short term, trade payables, other payables, unearned income, financial lease loan and accrued expenses.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company only has financial liabilities measured at amortized cost which include bank loan - short term, trade payables, other payables, unearned income, financial lease loan and accrued expenses. After initial recognition in which financial liabilities are measured at fair value less transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

z. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan (lanjutan)

jika dan hanya jika, Perseroan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

z. Financial instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments (continued)

if and only if, the Company 1) currently has a legally enforceable right to mutually write off the recognized amount and 2) undertakes to settle net or to realize assets and settle its liabilities simultaneously.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Impairment of Financial Assets

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either :

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(lanjutan)**

z. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut.
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Level 1
harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2
input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3
input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

z. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole :

- Level 1
quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3
valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

3. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Signifikan (lanjutan)**

**a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan
akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (Revisi 2021) dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan .

c. Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

d. Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan.

**3. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (continued)**

a. Judgements in the application of accounting policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

b. Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (Revised 2021). Financial assets and liabilities are accounted for and The Companyed in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note to financial statements.

c. Key sources of estimation uncertainty

The main assumptions relating to the future and the main source of the uncertainty estimates at the reporting date that pose a risk for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for the following year, are disclosed below. The Company bases assumptions and estimates on the reference available at the time the financial statements are prepared.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

d. Provision for impairment of receivables

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Signifikan (lanjutan)**

d. Penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 29.

e. Penyusutan, amortisasi dan nilai buku

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya.

Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

f. Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (continued)

d. Provision for impairment of receivables (continued)

In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses. The carrying amount of the receivables has been disclosed in Notes 5 and 29.

e. Depreciation, amortization and book value

The estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets and amortization of intangible assets. Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life.

The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

f. Employee benefits liabilities

Measurement of the Company's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

f. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2u atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

g. Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (lihat Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dianggap benar.

Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

3. Significant accounting judgements, estimates and assumptions (continued)

f. Employee benefits liabilities (continued)

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2u to financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the The Company's liabilities and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 23 to financial statements.

g. Taxation

The The Company as taxpayers calculates their tax obligations by self-assessment based on the best estimate with reference to the applicable regulations. In connection with the tax amnesty (see Note 2t), the tax calculation up to December 31, 2016 is considered correct.

For the following year, the tax calculation is considered correct as long as there is no determination from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or when up to a period of 5 years (tax expiration) no tax assessment has been issued. Differences in the amount of tax payable can be caused by several things, such as tax audits, discovery of evidence -New tax evidence and different interpretations between management and tax office officials regarding certain tax regulations. The difference between the actual results and the carrying amount will affect the amount of tax payable, income tax expense and deferred tax assets.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

Merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

4. Cash And Cash Equivalents

Represents the balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Kas	29.081.743	41.090.567	Cash on Hand
<u>Bank dalam Mata Uang Rupiah :</u>			<u>Bank in Rupiah Currency :</u>
PT Bank Central Asia Tbk	758.160.142	4.580.112.545	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	347.080.034	2.371.553.785	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.812.956	104.651.489	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	12.955.489	31.607.512	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara (Persero) Indonesia Tbk	11.411.048	11.765.926	PT Bank Negara (Persero) Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	564.959	51.017.764	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.950.001	2.500.001	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.518.000	3.668.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	26.581.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.102.479	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia	-	41.098.625	PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	23.008.741	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan - Banten Syariah Tbk	-	5.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan - Banten Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	3.192.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Cimb Niaga Tbk	-	4.436.529	PT Bank Cimb Niaga Tbk
Jumlah Bank dalam Mata Uang Rupiah	<u>1.176.452.629</u>	<u>7.265.296.396</u>	Total Bank in Rupiah Currency
<u>Bank dalam Mata Uang Dolar Amerika :</u>			<u>Bank in US Dollar Currency :</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2021 : \$ 976,71 ; 2020 : \$ 995,85)	13.936.620	14.046.514	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2021 : \$ 976,71 ; 2020 : \$ 995,85)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (2021 : \$ 28,82 ; 2020 : \$ 90,00)	411.260	1.269.450	PT Bank QNB Indonesia Tbk (2021 : \$ 28,82 ; 2020 : \$ 90,00)
PT Bank Cimb Niaga Tbk (2021 : \$ 0 ; 2020 : \$ 66,82)	-	942.455	PT Bank Cimb Niaga Tbk (2021 : \$ 0 ; 2020 : \$ 66,82)
Jumlah Bank dalam Mata Uang Dollar Amerika	<u>14.347.880</u>	<u>16.258.419</u>	Total Bank in US Dollar Currency
Jumlah Bank	<u>1.190.800.509</u>	<u>7.281.554.815</u>	Total Bank
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.219.882.252</u>	<u>7.322.645.382</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah sebesar Rp 14.269,- dan 14.105,- untuk US\$ 1.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas dan setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan berelasi.

Based on Bank Indonesia's middle rate, as of December 31, 2021 and 2020, the exchange rate of the United States Dollar against Rupiah was Rp. 14,269,- and 14,105,- for US\$ 1.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There are no restrictions on the use of cash and cash equivalents and there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

5. Account Receivable

Represents the balance of account receivables as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Berdasarkan Pelanggan			Based on Customers
Piutang Pihak Ketiga	65.527.698.088	86.061.925.540	Third Party Receivables
Jumlah Piutang Usaha	65.527.698.088	86.061.925.540	Total Account Receivables
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(3.495.505.733)	(3.495.505.733)	Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Piutang Usaha Berdasarkan - Pelanggan - Bersih	<u>62.032.192.355</u>	<u>82.566.419.807</u>	Total Account Receivables Based - on Customers - Net

Berdasarkan Umur Piutang

By Age of Account Receivables

1 - 30 Hari	2.196.038.036	9.922.267.205	1 - 30 Day
31 - 60 Hari	597.303.577	2.544.395.574	31 - 60 Day
61 - 90 Hari	459.995.332	2.305.216.931	61 - 90 Day
> 90 Hari	62.274.361.143	71.290.045.830	> 90 Day
Jumlah	65.527.698.088	86.061.925.540	Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(3.495.505.733)	(3.495.505.733)	Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Piutang Usaha Berdasarkan - Umur - Bersih	<u>62.032.192.355</u>	<u>82.566.419.807</u>	Total Account Receivables Based - on Age - Net

Perubahan cadang kerugian penurunan piutang usaha adalah sebagai berikut :

The changes in the allowance for impairment losses on account Receivables :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	3.495.505.733	2.848.621.327	Beginning Balance
Hilangnya Kendali atas Bekas Entitas Anak (Lihat Catatan 11)	-	(319.381.315)	Loss of Control of a Former Subsidiary (See Note 11)
Cadangan Tahun Berjalan	-	966.265.721	Allowance for Current Year
Saldo Akhir	<u>3.495.505.733</u>	<u>3.495.505.733</u>	Ending Balance

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the experience and review of the condition and collectibility of each receivable at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah menjaminkan piutang kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lihat Catatan 16).

On December 31, 2021 and 2020, the Company has pledged receivables to PT Bank QNB Indonesia Tbk (see Note 16).

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Lain-lain

Merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Pihak Ketiga :		
PT Bina Mentari Tunggal	4.684.930.000	-
Karyawan	1.000.000	1.400.000
Lainnya	329.064.577	376.562.448
Jumlah Pihak Ketiga	5.014.994.577	377.962.448
Pihak Berelasi :		
PT Bina Mandiri Transindo	34.380.784.946	35.000.500.000
PT Tiga Tunggal Investama	300.000.000	300.000.000
Jumlah Pihak Berelasi	34.680.784.946	35.300.500.000
Jumlah Piutang Lain-lain	39.695.779.523	35.678.462.448

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak ketiga dan berelasi.

6. Other Receivable

Represents the balance of other receivables as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Third Party :		
PT Bina Mentari Tunggal	-	-
Employee	1.400.000	1.400.000
Other	376.562.448	376.562.448
Total Third Party	377.962.448	377.962.448
Related Parties :		
PT Bina Mandiri Transindo	34.380.784.946	35.000.500.000
PT Tiga Tunggal Investama	300.000.000	300.000.000
Total Related Parties	34.680.784.946	35.300.500.000
Total Other Receivable	39.695.779.523	35.678.462.448

Management believes that the balance of other receivables are collectible, so that allowance for doubtful accounts is not provided. Receivables with Third Party and related parties.

7. Persediaan

Merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Bahan Pembantu dan Lainnya	23.889.979.855	22.698.593.940
Barang Jadi	799.818.149	14.919.425.050
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	-	-
Jumlah Persediaan - Bersih	24.689.798.004	37.618.018.990

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Saldo Awal	-	-
Pemulihan Provisi Penurunan Nilai Persediaan	-	-
Penyisihan Penurunan Nilai Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	-	-

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak membentuk cadangan penyisihan persediaan usang dan lambat karena Perusahaan berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal dan tidak ada penurunan nilai persediaan.

7. Inventories

Represents the balance of inventories as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Auxiliary Materials and Others	23.889.979.855	22.698.593.940
Finished Goods	799.818.149	14.919.425.050
Allowance for Impairment Losses of Inventories	-	-
Total Inventories - Nett	24.689.798.004	37.618.018.990

Mutation of allowance for impairment losses and inventory's obsolete are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Beginning Balance	-	-
Recovery of Impairment Provisions for Inventory	-	-
Allowance for Impairment for the Year	-	-
Ending Balance	-	-

Based on the results of the review of inventory conditions at the end of the reporting period, the Company did not establish an obsolete and slow inventory allowance reserve because the Company was of the opinion that all inventory could be used in normal business activities and there was no decrease in the value of inventory.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko properti dan gempa berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp19.300.000.000 dan Rp13.759.220.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lihat Catatan 16).

7. Inventories (continued)

On December 31, 2021 and 2020, supplies were insured against all property and earthquake risks based on a certain policy package with a coverage value of Rp 19,300,000,000 and Rp 13,759,220,000, which in the management's opinion was sufficient to cover possible losses for these insured risks.

All inventory is used as collateral for bank debt from PT Bank QNB Indonesia Tbk (see Note 16).

8. Uang Muka

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Pembelian Persediaan	18.449.075
Pembelian Aset	399.754.700
Lain-lain	1.231.477.301
Jumlah Uang Muka	<u>1.649.681.076</u>

8. Advance Payment

Represents the balance of advance payment as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	410.292.275	Inventory Purchase
	250.000.000	Asset Purchase
	1.344.033.363	Other
Total Advance Payment	<u>2.004.325.638</u>	

9. Biaya Dibayar Dimuka

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Sewa	498.103.510
Lainnya	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>498.103.510</u>

9. Prepaid Expenses

Represents the balance of prepaid expenses as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	93.750.010	Rent
	19.800.471	Other
Total Prepaid Expenses	<u>113.550.481</u>	

Merupakan pembayaran dimuka sewa atas kantor Gedung Menara Prima (lihat catatan 36).

It is an upfront payment of the lease for the office of menara prima building (see note 36).

10. Aset Biologis

Merupakan saldo aset biologis per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Saldo Awal	1.173.455.226
Penambahan Tahun Berjalan	-
Panen	(547.428.135)
Laba Rugi Bersih Perubahan Nilai Wajar dikurangi - Biaya untuk Menjual yang diakui laba rugi	-
Jumlah Aset Biologis	<u>626.027.091</u>

10. Biological Assets

Represents the balance of biological assets as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	110.467.095.622	Beginning balance
	359.367.215.370	Addition during the year
	(467.438.771.392)	Harvests
	(1.222.084.374)	Net Profit and Loss Change in Fair Value minus - Cost to Sell a recognized profit and loss
Total Biological Assets	<u>1.173.455.226</u>	

Nilai wajar atas ternak sapi hidup ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume aset biologis.

The fair value of live cattle is determined at Level 2 based on the corresponding market price applied to the estimated volume of biological assets.

Aset Biologis digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lihat Catatan 16).

Biological Assets is used as collateral for bank debt from PT Bank QNB Indonesia Tbk (see Note 16).

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Merupakan saldo investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
PT Bani Mandiri Transindo	
Harga Perolehan	10.493.303.383
Saldo Laba Ditahan	(1.818.064.847)
Rugi Tahun Berjalan	(2.642.772.159)
Nilai Tercatat	6.032.466.377

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham BMT yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 Maret 2020, para pemegang saham BMT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh BMT sebanyak Rp2.195.000.000 atau 2.195 saham.

Karena Perusahaan hanya mengambil 732 saham baru tersebut, maka kepentingannya pada BMT terdilusi dari 70,00% menjadi 48,23% dari modal saham BMT yang diperbesar sehingga Perusahaan kehilangan kendali atas BMT dan mulai tanggal tersebut BMT menjadi entitas asosiasi. Selisih antara pembayaran yang diterima (nihil), nilai tercatat investasi dan nilai wajar kepentingan yang tersisa (48,23%) pada BMT saat Perusahaan kehilangan kendali, sebesar Rp8.150.867.853, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

12. Deposito Jaminan

Merupakan saldo deposito jaminan per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-
Jumlah Deposito Jaminan	-

Deposito jaminan merupakan deposito yang ditempatkan untuk syarat agunan tunai pinjaman bank dengan jangka waktu dari dua sampai dengan sembilan bulan (Catatan 16). Deposito jaminan di PT Bank Central Asia Tbk merupakan penempatan deposito jaminan atas pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 dan tidak dikenakan bunga. Tidak terdapat bunga pada deposito jaminan ke PT Bank QNB Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Tingkat suku bunga tahunan deposito jaminan ke Standard Chartered Bank Indonesia sebesar 5.00%.

11. Investment in Associates Entity

Represents the balance of investment in associates entity as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	31 Desember 2020 / December 31, 2020
PT Bani Mandiri Transindo	
Acquisition Cost	10.493.303.383
Retained Earning	-
Loss Retained	(1.818.064.847)
Carrying Value	8.675.238.536

Based on the statement of the decision of BMT shareholders approved by the Minister of Law and Human Rights on March 27, 2020, BMT shareholders approved an increase in BMT's issued and paid-up capital of IDR 2,195,000,000 or 2,195 shares.

Since the Company only took 732 new shares, its interest in BMT was diluted from 70.00% to 48.23% of BMT's enlarged share capital so that the Company lost control of BMT and from that date BMT became an associate entity. The difference between the payments received (nil), the carrying value of the investment and the fair value of the remaining interests (48.23%) in BMT when the Company lost control, amounting to Rp8,150,867,853, was recorded as part of the "Additional Paid-up Capital" account in the equity portion of the consolidated financial position statement.

12. Guarantee Deposit

Represents the balance of guarantee deposit as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	31 Desember 2020 / December 31, 2020
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	21.777.336.175
Total Guarantee Deposit	21.777.336.175

A collateral deposit is a deposit placed for the terms of cash collateral for a bank loan with a period of from two to nine months (Note 16). The collateral deposit at PT Bank Central Asia Tbk is a placement of collateral deposits on loans from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 and is not subject to interest. There is no interest on collateral deposits to PT Bank QNB Indonesia Tbk for the year ended December 31, 2021. The annual interest rate on collateral deposits to Standard Chartered Bank Indonesia is 5.00%.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset - Hak Guna Sewa

Merupakan saldo aset - hak guna sewa per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

13. Assets - Leasehold Rights

Represents the balance of assets - leasehold rights as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Bangunan :			<i>Building :</i>
Saldo Awal	696.862.950	1.023.232.533	<i>Beginning Balance</i>
Penutupan Sewa	(257.039.341)	-	<i>Lease Closure</i>
Beban Penyusutan	(130.957.125)	(326.369.583)	<i>Depreciation Load</i>
Jumlah	<u>308.866.484</u>	<u>696.862.950</u>	<i>Total</i>
Mesin :			<i>Machine :</i>
Saldo Awal	14.677.758.311	47.400.898.021	<i>Beginning Balance</i>
Pelaksanaan Hak Opsi Beli	-	(3.422.781.459)	<i>Exercise of Purchase Option Rights</i>
Hilangnya Kendali atas Bekas Entitas Anak	-	(28.340.549.306)	<i>Loss of Control of a Former Subsidiary</i>
Beban Penyusutan	(803.033.445)	(959.808.945)	<i>Depreciation Expenses</i>
Jumlah	<u>13.874.724.866</u>	<u>14.677.758.311</u>	<i>Total</i>
Jumlah Aset - Hak Guna Sewa	<u>14.183.591.350</u>	<u>15.374.621.261</u>	<i>Total Assets - Leasehold Rights</i>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	6.828.565.592	12.168.379.095	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Bunga	603.788.461	1.039.814.387	<i>Interest Addition</i>
Pembayaran	(4.804.928.213)	(6.379.627.890)	<i>Payment</i>
Jumlah	<u>2.627.425.840</u>	<u>6.828.565.592</u>	<i>Total</i>

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam - waktu satu tahun

Less current maturities - portion

Bagaian Jangka Panjang	55.554.607	2.656.717.714	<i>Long-term Portion</i>
------------------------	------------	---------------	--------------------------

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban Penyusutan (Lihat Catatan 27)	933.990.570	1.286.178.529	<i>Depreciation Expenses (See Notes 27)</i>
Beban Bunga atas Liabilitas	603.788.461	4.125.576.361	<i>Interest Expense on Liabilities</i>
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	9.459.263.740	7.526.301.469	<i>Costs associated with renting out of value assets - low and short-term lease</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan - penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>10.997.042.771</u>	<u>12.938.056.359</u>	<i>The amount recognized in the income statement and - other consolidated comprehensive earnings</i>

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

The Group has lease contracts for various assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun dan mesin memiliki jangka waktu sewa 3 tahun.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years and lease of machineries has lease terms of 3 years.

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp9.459.263.740 termasuk beban bunga Rp603.788.461 pada tahun 2021.

The Group had total cash outflows for leases of Rp9,459,263,740, including interest expenses of Rp603,788,461 in 2021.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset Tetap

Merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

14. Fixed Assets

Represents the balance of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

		2021						
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>	
Kepemilikan -							Direct -	
Langsung :							Ownership :	
Tanah	206.862.890.363	-	-	-	-	206.862.890.363	Land	
Bangunan	121.225.596.467	16.057.107.518	-	493.620.000	-	137.776.323.985	Buildings	
Mesin dan -							Machinery and -	
Peralatan	67.700.073.841	168.594.446	-	(751.762.224)	-	67.116.906.063	Equipment	
Kendaraan	5.379.517.819	-	-	-	-	5.379.517.819	Vehicles	
Peralatan Kantor	4.620.059.342	78.805.600	-	(4.801.000)	-	4.694.063.942	Office Equipment	
Jumlah	405.788.137.832	-	-	(262.943.224)	-	421.829.702.172	Total	
Aset dalam -							Assets in -	
Penyelesaian :							Progress :	
Aset Lainnya	659.700.000	-	-	(659.700.000)	-	-	Other Assets	
Jumlah	406.447.837.832	406.447.837.832	406.447.837.832	406.447.837.832	406.447.837.832	421.829.702.172	Total	
<u>Akumulasi -</u>							<u>Accumulated -</u>	
<u>Penyusutan -</u>							<u>Depreciation -</u>	
<u>Kepemilikan -</u>							<u>Direct -</u>	
<u>Langsung :</u>							<u>Ownership :</u>	
Bangunan	14.382.640.117	4.220.252.647	-	-	-	18.602.892.764	Buildings	
Mesin dan -							Machinery and -	
Peralatan	14.306.074.530	3.858.326.653	-	(782.601.429)	-	17.381.799.754	Equipment	
Kendaraan	4.580.223.576	561.334.199	-	-	-	5.141.557.775	Vehicles	
Peralatan Kantor	2.601.307.274	697.203.250	-	(8.648.974)	-	3.289.861.550	Office Equipment	
Jumlah	35.870.245.497	9.337.116.749	-	(791.250.403)	-	44.416.111.843	Total	
Nilai Buku Bersih	<u>370.577.592.335</u>						<u>377.413.590.329</u>	Net Book Value

		2020					
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>
Kepemilikan -							Direct -
Langsung :							Ownership :
Tanah	227.462.890.363	- ^^	20.600.000.000	-	-	206.862.890.363	Land
Bangunan	150.329.023.607	10.941.167.630 ^^	40.044.594.770	-	-	121.225.596.467	Buildings
Mesin dan -							Machinery and -
Peralatan	63.794.710.751	1.601.902.590 ^^	832.049.500	3.135.510.000	-	67.700.073.841	Equipment
Kendaraan	14.823.002.910	- ^^	10.839.485.091	1.396.000.000	-	5.379.517.819	Vehicles
Peralatan Kantor	4.236.418.275	764.333.994 ^^	380.692.927	-	-	4.620.059.342	Office Equipment
Jumlah	460.646.045.906	13.307.404.214	72.696.822.288	4.531.510.000	-	405.788.137.832	Total

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset Tetap (lanjutan)

14. Fixed Assets (continued)

2020

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Sewa Pembiayaan :						Finance Lease :
Mesin dan -						Machinery and -
Peralatan	19.196.178.901	- *	19.196.178.901	-	-	Equipment
Kendaraan	30.650.224.029	*	30.650.224.029	-	-	Vehicles
Aset dalam -						Assets in -
 Penyelesaian :						 Progress :
Aset Lainnya	-	659.700.000	-	-	659.700.000	Other Assets
Jumlah	510.492.448.836	510.492.448.836	510.492.448.836	510.492.448.836	406.447.837.832	Total
<u>Akumulasi -</u>						<u>Accumulated -</u>
<u> Penyusutan -</u>						<u> Depreciation -</u>
<u> Kepemilikan -</u>						<u> Direct -</u>
<u> Langsung :</u>						<u> Ownership :</u>
Bangunan	10.581.617.060	4.260.097.953 ^^	459.074.896	-	14.382.640.117	Buildings
Mesin dan -						Machinery and -
Peralatan	10.707.663.759	3.193.237.077 ^^	52.088.181	457.261.875	14.306.074.530	Equipment
Kendaraan	11.406.144.632	646.128.182 ^^	8.123.515.904	651.466.666	4.580.223.576	Vehicles
Peralatan Kantor	1.953.108.870	739.066.564 ^^	90.868.160	-	2.601.307.274	Office Equipment
Jumlah	34.648.534.321	8.838.529.776	8.725.547.141	1.108.728.541	35.870.245.497	Total
Sewa Pembiayaan :						Finance Lease :
Mesin dan -						Machinery and -
Peralatan	880.363.520	- *	880.363.520	-	-	Equipment
Kendaraan	1.565.141.387	- *	1.565.141.387	-	-	Vehicles
Jumlah	2.445.504.907	-	2.445.504.907	-	-	Total
Nilai Buku Bersih	<u>473.398.409.608</u>				<u>370.577.592.335</u>	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocations are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 27)	1.722.871.110	1.624.426.188	Cost of Good Sold (Notes 27)
Beban Penjualan (Catatan 28.a)	5.412.417.801	5.506.167.533	Sales Expenses (Notes 28.a)
Beban Usaha (Catatan 28.b)	1.601.910.212	1.707.936.055	Operating Expenses (Notes 28.b)
Jumlah	<u>8.737.199.123</u>	<u>8.838.529.776</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp4.687.588.131 (2020: Rp3.020.781.022), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, perabot dan perlengkapan kantor, dan kendaraan.

As at December 31, 2021 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp4,687,588,131 (2020: Rp3,020,781,022), which mainly consist of buildings, machinery and equipment, office furnitures and fixtures, and vehicles.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sekitar Rp51.022.402.763.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dijaminkan terhadap utang bank (Lihat Catatan 16).

* Pada tahun 2020 aset sewa pembiayaan perusahaan menerapkan Pengaruh Penerapan Adopsi terhadap PSAK 73.

^^ Hilangnya Kendali atas Bekas Entitas Anak.

14. Fixed Assets (continued)

As of December 31 2021, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp51,022,402,763.

On December 31, 2021 and 2020, fixed assets were pledged against bank debt (see Note 16).

* In 2020 the company's leasing assets implemented the Effect of Adoption Application on PSAK 73.

^^ Loss of Control of a Former Subsidiary.

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

Merupakan saldo aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Aset Tidak Berwujud :			<i>Intangible Assets :</i>
Merek / Brand			<i>Merek / Brand</i>
Harga Perolehan	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Lease Closure</i>
Akumulasi Amortisasi	<u>(7.333.333.333)</u>	<u>(6.333.333.333)</u>	<i>Depreciation Load</i>
Jumlah	2.666.666.667	3.666.666.667	<i>Total</i>
Lainnya :			<i>Other :</i>
Jaminan Sewa Gedung dan Listrik	<u>302.443.032</u>	<u>412.083.037</u>	<i>Guarantee Building Rent and Electricity</i>
Jumlah	302.443.032	412.083.037	<i>Total</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	<u>2.969.109.699</u>	<u>4.078.749.704</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>

16. Utang Bank

Merupakan saldo utang bank per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
<u>Utang Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short - Term Bank Loan</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	149.674.356.376	142.994.426.776	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	49.537.936.500	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	149.674.356.376	192.532.363.276	<i>Total Short - Term Bank Loan</i>
<u>Utang Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long - Term Bank Loan</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<u>300.000.000.000</u>	<u>300.000.000.000</u>	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -</i>
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	300.000.000.000	300.000.000.000	<i>Total Long - Term Bank Loan</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam - satu tahun :			<i>Less current maturities - portion :</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<u>(46.250.000.000)</u>	<u>(3.750.000.000)</u>	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -</i>
Bagian Utang Bank Jangka Panjang	<u>253.750.000.000</u>	<u>296.250.000.000</u>	<i>Part of Long-Term Bank Loans</i>

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pembiayaan Fasilitas No. Outstanding tanggal 30 Desember 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan berikut :

Fasilitas Kredit : Kredit Modal Kerja
Plafond : Rp 100.000.000.000,-
Jangka Waktu : 12 Bulan.
Suku Bunga : 9,99%
Jaminan : Agunan tunai dan jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan bank.

Pada bulan Oktober 2021 perusahaan telah melunasi seluruh utang bank pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Perusahaan belum menerima surat keterangan lunas dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pembiayaan Fasilitas No. 074/CLSV/VII/2019 tanggal 01 Juli 2019. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan berikut :

Jenis Kredit : - Pembiayaan Modal Kerja
Plafond : 1. Rp 500.000.000.000,-
2. Rp 300.000.000.000,-
Jangka Waktu : Setiap kuartal hingga November 2025.
Suku Bunga : 10,05% - 11%

Jaminan :

- Tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas asosiasi, piutang, persediaan, rekening bank dan jaminan hasil asuransi Perusahaan.
- Jaminan pribadi (*personal guarantee*) atas nama Tuan Gita Sapta Adi.
- Jaminan pribadi (*personal guarantee*) atas nama Tuan Juan Permata Adoe, dan tanah milik Tuan Adoe yang akan dilepas sebagai jaminan di akhir tahun 2021 dengan syarat tidak ada peristiwa gagal bayar yang berkelanjutan, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian dan semua pembayaran utang dilakukan secara lancar.

16. Bank Loan (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on the Facility Financing Agreement No. Outstanding dated December 30, 2020. The Company obtained credit facilities with the following:

Credit Facility : Working Capital Credit
Plafond : Rp 100,000,000,000,-
Periode of Time : 12 Months.
Interest Rate : 9.99%
Guarantee : Cash collateral and guarantees of credit facilities from insurance institutions of bank counterparties.

In October 2021 the company has paid off all bank debts to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

The company has not received a statement in full from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Facility Financing Agreement No. 074/CLSV/VII/2019 dated July 1, 2019. The Company obtained credit facilities with the following:

Credit Type : - Working Capital Credit
Plafond : 1. Rp 500.000.000.000,-
2. Rp 300.000.000.000,-
Periode of Time : Every quarter until November 2025.
Interest Rate : 10,05% - 11%

Guarantee :

- Land and buildings of the Company and its associated entities, receivables, inventories, bank accounts and guarantees of the Company's insurance proceeds.
- Personal guarantee on behalf of Mr. Gita Sapta Adi.
- Personal guarantee on behalf of Mr. Juan Permata Adoe, and Mr. Adoe's estate to be released as collateral at the end of 2021 on the condition that there are no ongoing default events, no violation of the agreement and all debt payments are carried out smoothly.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Usaha

Merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

17. Account Payable

Represents the balance of account payable as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Berdasarkan Pemasok			Based on Supplier
<u>Pihak Ketiga :</u>			<u>Third Party :</u>
Dalam Rupiah	118.840.785.118	81.709.651.621	In Rupiah
Dalam Dolar Australia	5.714.159.256	4.729.641.896	In Australian Dollars
Dalam Euro	1.063.772.967	30.241.068	In Euros
Dalam Dolar AS	-	85.591.256	In US Dollars
Jumlah Pihak Ketiga	<u>125.618.717.341</u>	<u>86.555.125.841</u>	Total Third Party
<u>Pihak Berelasi :</u>			<u>Related Parties :</u>
Dalam Rupiah	17.565.699.530	12.828.334.260	In Rupiah
Jumlah Pihak Berelasi	<u>17.565.699.530</u>	<u>12.828.334.260</u>	Total Related Parties
Jumlah Utang Usaha - Berdasarkan Pemasok	<u>143.184.416.871</u>	<u>99.383.460.101</u>	Total Account Payables - Based on Supplier

Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Belum Jatuh Tempo	5.442.452.798	4.416.693.760	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 - 30 hari	2.471.257.261	5.764.176.419	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.534.389.694	10.318.743.435	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.206.555.666	3.384.578.429	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>129.529.761.453</u>	<u>75.499.268.058</u>	Over 90 days
Jumlah Utang Usaha - Berdasarkan Umur	<u>143.184.416.871</u>	<u>99.383.460.101</u>	Total Account Payables - Based on Age

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

18. Perpajakan

Merupakan saldo perpajakan per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

18. Taxation

Represents the balance of taxation as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Pajak Pertambahan nilai	5.672.896.200	4.862.684.420	Value Added Tax - In
Pajak Penghasilan Pasal 22	351.523.000	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	228.241.486	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.480.897	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29 (2020)	4.485.585.113	4.485.585.113	Income Tax Article 29 (2020)
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>10.746.726.696</u>	<u>9.348.269.533</u>	Total Prepaid Taxes

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	7.616.326.982	8.106.083.867	<i>Value Added Tax - Out</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.145.099.433	1.146.122.933	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	916.193.955	1.058.908.580	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	814.832.969	790.413.403	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25/29	5.291.452.313	10.080.077.647	<i>Income Tax Article 25/29</i>
Jumlah Utang Pajak	15.783.905.652	21.181.606.430	Total Taxes Payable

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as presented in the statements of profit or loss and corporate income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(231.701.036.945)	(433.575.396.176)	<i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	160.983.723	(2.464.270.110)	<i>Profit (Loss) Before Income Tax - Subsidiaries</i>
Beda Temporer :			Temporary Differences :
Penyusutan dan Amortisasi	(3.674.137.752)	(3.112.603.613)	<i>Depreciation and Amortization</i>
Amortisasi SBE Piutang Lain-lain	-	539.953.791	<i>Amortization of SBE Other Receivables</i>
Perubahan neto penyisihan atas nilai - realisasi neto persediaan	-	775.768.518	<i>Net change in the allowance over the value - net realization of inventory</i>
Perubahan neto nilai wajar aset biologis	-	1.222.084.374	<i>Change in net fair value of biological assets</i>
Penyisihan Imbalan Kerja	(407.678.962)	1.186.566.257	<i>Employee Benefit Allowance</i>
Jumlah	(235.621.869.936)	(435.427.896.959)	<i>Total</i>
Beda Tetap :			Permanent Differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.909.176.097	20.968.575.977	<i>Unbearable Expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(13.416.587)	(241.267.995)	<i>Income that has been subject to final tax</i>
Jumlah	3.895.759.510	20.727.307.982	<i>Total</i>
Rugi Fiskal	(231.726.110.426)	(414.700.588.977)	<i>Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal - Dibulatkan	(231.726.110.000)	(414.700.588.000)	<i>Fiscal Loss - Rounded</i>
Dikurangi Pembayaran Pajak Penghasilan - Dimuka:			Less Prepayment of Income - Tax:
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	3.731.652.000	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	753.933.113	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah Lebih Bayar Pajak Penghasilan 29	-	4.485.585.113	Total of Income Tax Overpayment 29

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

		2021					
		Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penyesuaian Tarif Pajak / <i>Tax Rate Adjustment</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax</i> <i>Benefits (Expenses)</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited to Other</i> <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Penyisihan Penurunan -							<i>Descent Allowance -</i>
Nilai Piutang	636.278.133	-	(74.267.937)	-	562.010.196	<i>Value of Receivables</i>	
Penyisihan Penurunan -							<i>Descent Allowance -</i>
Nilai Persediaan	170.669.074	-	-	-	170.669.074	<i>Value of Inventory</i>	
Aset Biologis		268.858.562	-	-	268.858.562	<i>Allowance -</i>	
Aset tetap dan aset -							<i>fixed assets and assets -</i>
Tidak Berwujud	(1.501.291.627)	-	(1.532.509.632)	-	(3.033.801.259)	<i>Intangibles</i>	
Rugi Fiskal yang dapat -							<i>Fiscal Losses that can -</i>
dikompensasikan	82.940.117.800	-	50.979.744.200	-	133.919.862.000	<i>compensated</i>	
Imbalan Kerja		1.340.660.283	-	(153.720.055)	47.240.659	1.234.180.887	<i>Employee Benefits</i>
Penyesuaian amortisasi -							<i>mortization adjustment -</i>
SBE Utang Berelasi	(1.350.410.444)	-	(62.846.940)	-	(1.413.257.384)	<i>Related Debt SBE</i>	
Laba yang belum direalisasi		15.446.182	-	-	-	15.446.182	<i>Unrealized profit</i>
-		-	-	-	-	-	<i>Loss of control of -</i>
Hilang kendali entitas anak		(1.025.127.064)	-	1.025.127.064	-	-	<i>a subsidiary</i>
Jumlah aset pajak tangguhan		81.495.200.899	-	50.181.526.700	47.240.659	131.723.968.258	Total deferred tax assets
		2020					
		Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penyesuaian Tarif Pajak / <i>Tax Rate Adjustment</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax</i> <i>Benefits (Expenses)</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited to Other</i> <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Penyisihan Penurunan -							<i>Descent Allowance -</i>
Nilai Piutang	79.845.329	-	556.432.804	-	636.278.133	<i>Value of Receivables</i>	
Penyisihan Penurunan -							<i>Descent Allowance -</i>
Nilai Persediaan	-	-	170.669.074	-	170.669.074	<i>Value of Inventory</i>	
Aset Biologis		-	268.858.562	-	268.858.562	<i>Allowance -</i>	
Jumlah Dipindahkan		79.845.329	-	995.960.440	-	1.075.805.769	<i>total Carried Forward</i>

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2020

	Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penyesuaian Tarif Pajak / <i>Tax Rate Adjustment</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax</i> <i>Benefits (Expenses)</i>	Dikreditkan Pada	Saldo Akhir / <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
				Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited to Other</i> <i>Comprehensive Income</i>		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Jumlah Pindahan	79.845.329	-	995.960.440	-	1.075.805.769	Total Brought Forward
Aset tetap dan aset -						ixed assets and assets -
Tidak Berwujud	781.468.876	-	(2.282.760.503)	-	(1.501.291.627)	Intangibles
Rugi Fiskal yang dapat -						Fiscal Losses that can -
dikompensasikan	-	-	82.940.117.800	-	82.940.117.800	compensated
Imbalan Kerja	163.812.859	-	1.176.847.424	-	1.340.660.283	Employee Benefits
Penyesuaian amortisasi -						mortization adjustment -
SBE Utang Berelasi	-	-	(1.350.410.444)	-	(1.350.410.444)	Related Debt SBE
Laba yang belum direalisasi	-	-	15.446.182	-	15.446.182	Unrealized profit
Hilang kendali entitas anak	-	-	(1.025.127.064)	-	(1.025.127.064)	Loss of control of - a subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	1.025.127.064	-	81.495.200.899	-	81.495.200.899	Total deferred tax assets

2021

	Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penyesuaian Tarif Pajak / <i>Tax Rate Adjustment</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax</i> <i>Benefits (Expenses)</i>	Dikreditkan Pada	Saldo Akhir / <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
				Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited to Other</i> <i>Comprehensive Income</i>		
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyisihan Penurunan -						Descent Allowance -
Nilai Piutang	212.578.455	-	-	-	212.578.455	Value of Receivables
Aset tetap dan aset -						ixed assets and assets -
Tidak Berwujud	(4.719.976.874)	-	(364.252.883)	-	(5.084.229.757)	Intangibles
Imbalan Kerja	502.726.091	-	(104.433.635)	-	398.292.456	Employee Benefits
Penyesuaian amortisasi -						mortization adjustment -
SBE Utang Berelasi	-	-	546.238.660	-	546.238.660	Related Debt SBE
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(4.004.672.328)	-	77.552.142	-	(3.927.120.186)	Total deferred Liabilities

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2020

	Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penyesuaian Tarif Pajak / <i>Tax Rate Adjustment</i>	Manfaat (Beban)	Dikreditkan Pada	Saldo Akhir / <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
			Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax</i> <i>Benefits (Expenses)</i>	Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited to Other</i> <i>Comprehensive Income</i>		
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyisihan Penurunan -						<i>Descent Allowance -</i>
Nilai Piutang	632.310.004	-	(419.731.549)	-	212.578.455	<i>Value of Receivables</i>
Aset tetap dan aset -						<i>Fixed assets and assets -</i>
Tidak Berwujud	(5.980.422.239)	-	1.260.445.365	-	(4.719.976.874)	<i>Intangibles</i>
Imbalan Kerja	1.676.348.455	-	(1.293.983.525)	120.361.161	502.726.091	<i>Employee Benefits</i>
Penyesuaian amortisasi -						<i>mortization adjustment -</i>
SBE Utang Berelasi	(1.797.340.229)	-	1.797.340.229	-	-	<i>Related Debt SBE</i>
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(5.469.104.009)	-	1.344.070.520	120.361.161	(4.004.672.328)	Total deferred Liabilities

19. Utang Lain-lain

19. Other Payable

Merupakan saldo perpajakan per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Represents the balance of taxation as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak Ketiga :			Third Party :
PT Asuransi Jasa Indonesia (Lihat Catatan 36)	81.457.076.960	-	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (See Notes 36)</i>
Utang Lainnya	3.980.960.035	480.164.335	<i>Others</i>
Jumlah Pihak Ketiga	85.438.036.995	480.164.335	<i>Total Third Party</i>
Pihak Berelasi :			Related Parties :
PT Cisadane Sawit Raya	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Cisadane Sawit Raya</i>
PT Tigatunggal Adimulya	5.038.186.947	3.129.365.426	<i>PT Tigatunggal Adimulya</i>
Jumlah Pihak Berelasi	7.038.186.947	5.129.365.426	<i>Total Related Parties</i>
Jumlah Utang Lain-lain	92.476.223.942	5.609.529.761	Total Other Payable

20. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

20. Accrued Expenses

Merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Represents the balance of accrued expenses as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Air, Listrik dan Telepon	660.161.863	816.335.120	<i>Water, Electricity and Telephone</i>
Jamsostek	403.367.880	524.410.583	<i>Jamsostek</i>
Bunga dan Denda Bank	98.002.811.911	16.678.640.682	<i>Interest and Penalty Bank</i>
Pemeliharaan dan Limbah	56.075.151	39.856.426	<i>Maintenance and Waste</i>
Karyawan	1.087.156.551	24.348.839	<i>Employee</i>
Pajak	7.345.459.243	729.977.342	<i>Tax</i>
Lainnya	151.147.487	151.147.487	<i>Other</i>
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	107.706.180.086	18.964.716.479	Total Accrued Expenses

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Uang Muka Pendapatan

Merupakan saldo uang muka penjualan per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
Pelanggan Pihak Ketiga	253.236.035	114.000.663
Jumlah Uang Muka Pendapatan	<u>253.236.035</u>	<u>114.000.663</u>

21. Unearned Income

Represents the balance of unearned income as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	253.236.035	114.000.663	Third Party Customers
Jumlah Uang Muka Pendapatan	<u>253.236.035</u>	<u>114.000.663</u>	Total Unearned Income

22. Liabilitas Sewa

Merupakan saldo liabilitas sewa per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
Berdasarkan Nama Perusahaan Sewa		
Pembiayaan :		
PT Bumiputra BOT Finance	2.257.229.070	6.083.662.009
PT Nityasa Sukses	370.196.770	744.903.583
Jumlah Liabilitas Sewa	<u>2.627.425.840</u>	<u>6.828.565.592</u>
Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo - Dalam Satu Tahun	(2.571.871.233)	(4.171.847.877)
Bagian Jangka Panjang	<u>55.554.607</u>	<u>2.656.717.715</u>

22. Lease Liabilities

Represents the balance of lease liabilities as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
			Based on The Name of the Lease Company
			Company Name :
			PT Bumiputra BOT Finance
			PT Nityasa Sukses
Jumlah Liabilitas Sewa	<u>2.627.425.840</u>	<u>6.828.565.592</u>	Total Lease Liabilities
Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo - Dalam Satu Tahun	(2.571.871.233)	(4.171.847.877)	Less Current - Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>55.554.607</u>	<u>2.656.717.715</u>	Long Term Liabilities

Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 14,55% sampai dengan 16,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 .

These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 14.55% to 16.00% for the year ended December 31, 2021 and 2020.

23. Utang Jangka Panjang Lainnya

Merupakan saldo utang jangka panjang lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>
PT Tigatunggal Adimulya	13.117.926.813	2.346.796.647
PT Brida Makmur Nusantara	18.349.285.316	11.303.328.189
Provisi Penerapan PSAK 55	(7.045.957.127)	251.387.763
Lainnya	-	33.128.751
Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya	<u>24.421.255.002</u>	<u>13.934.641.350</u>

23. Other Long-Term Payable

Represents the balance of other long-term payable as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
			PT Tigatunggal Adimulya
			PT Brida Makmur Nusantara
			PSAK 55 Implementation Provision
			Other
Jumlah Utang Jangka Panjang Lainnya	<u>24.421.255.002</u>	<u>13.934.641.350</u>	Total Other Long-Term Payable

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan penerimaan dana dari pihak ketiga untuk biaya operasional lainnya. Utang ini tanpa suku bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

On December 31, 2021 and 2020, it is the receipt of funds from third parties for other operational costs. This debt is unintentional and will mature within a year.

Lainya terdiri dari laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

Others consist of deferred profits on sales and leaseback transactions.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Azwir dan Rekan, dalam laporan nomor; 220396/LAA-AAR/IV/2022, tertanggal 28 April 2022, menggunakan "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat Diskonto per Tahun	7,34% -7,68%	7,12%	<i>Disconto Rates Per Year</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	10,0%	8,0%	<i>Salary Increases Rate</i>
Tingkat Kematian	TMI 2019	TMI 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5%	5%	<i>Resignation Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	<i>Normal Retirement Age</i>

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

24. Employee Benefits Liabilities

On December 31, 2021, the Company recorded the allowance for employee employee employee remuneration based on independent actuary calculations carried out by the Azwir and Associate Actuarial Consultant Office, in report number; 220396/LAA-AAR/IV/2022, dated April 28, 2022, uses "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo Awal Tahun	8.001.120.914	7.360.645.256	<i>Balance at Beginning of The Year</i>
Beban Yang Diakui di Laba Rugi	(428.821.961)	2.148.980.685	<i>Expenses Are Recognized In The Profit or Loss</i>
Pembayaran Manfaat	-	(245.714.019)	<i>Payment of Benefit</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	214.730.277	(1.262.791.008)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>7.787.029.230</u>	<u>8.001.120.914</u>	<i>Ending Balance of the Year</i>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	7.787.029.230	8.001.120.914	<i>Present Value of Benefits Obligation</i>
Jumlah	<u>7.787.029.230</u>	<u>8.001.120.914</u>	<i>Total</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya Jasa Kini	1.339.036.518	1.601.413.241	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	(2.362.910.157)	547.567.444	<i>Interest Cost</i>
Pengaruh Kurtailmen Dan Penyelesaian	595.051.678	-	<i>Effect Of Curtailment And Settlement</i>
Jumlah Imbalan Kerja	<u>(428.821.961)</u>	<u>2.148.980.685</u>	<i>Total Employee Benefit</i>

Rekonsiliasi jumlah yang diakui Pada penghasilan komprehensif lain :

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perubahan Asumsi Aktuarial	(47.546.106)	(607.539.569)	<i>Changes In Financial Assumptions</i>
Penyesuaian Pengalaman Liabilitas Program	262.276.383	(655.251.439)	<i>Adjustment Based On Liabilities Program</i>
Jumlah Penghasilan Yang Diakui Pada - Penghasilan Komprehensif Lain	<u>214.730.277</u>	<u>(1.262.791.008)</u>	<i>Total Income Recognized in - Other Comprehensive Income</i>

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2021 Dan 2020 / December 31, 2021 And 2020

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Tiga Tunggal Adimulya	976.759.671	51,84%	97.675.967.100	PT Tiga Tunggal Adimulya
PT Brida Makmur Nusantara	301.490.000	16,00%	30.149.000.000	PT Brida Makmur Nusantara
PT Tiga Tunggal Kapital	4.480.000	0,24%	448.000.000	PT Tiga Tunggal Kapital
Publik	601.582.924	31,93%	60.158.292.400	Public
Jumlah Modal Saham	1.884.312.595	100,00%	188.431.259.500	Total Share Capital

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid-in Capital

Pemegang Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Net Differences in Values of Transactions with Entities Under	Tambahan setoran modal atas pinjaman entitas induk yang tidak dikenakan bunga / Additional paid-in capital on non-bearing interest loan from the parent	Shareholders
Per 31 Desember 2021	95.380.775.790	(8.150.867.853)	1.354.992.765	As December 31, 2021
Per 31 Desember 2020	95.380.775.790	(8.150.867.853)	1.354.992.765	As December 31, 2020

26. Pendapatan

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari:

26. Revenue

This account represents the amount of revenue earned from product sales for the year ended December 31, 2021 and 2020 were consist of:

	2021	2020	
Pihak Ketiga	142.314.782.595	728.034.316.374	Third Party
Jumlah Pendapatan	142.314.782.595	728.034.316.374	Total Revenue

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian penjualan secara geografis adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Distribusi dan Penjualan	73.605.083.298	691.940.042.388	Distribution and Sales
Pengolahan Makanan	98.770.271.905	176.043.276.492	Food Processing
Eliminasi	(30.060.572.608)	(139.949.002.506)	Elimination
Jumlah Pendapatan	142.314.782.595	728.034.316.374	Total Revenue

Kelompok Usaha memiliki pendapatan dari pelanggan PT Lion Superindo dengan total penjualan kumulatif individual sebesar Rp31.323.298.329 atau 22% dari total penjualan konsolidasian (2020 : Rp47.799.427.810).

As of December 31, 2021 and 2020, the details of sales based on geography are as follows:

The Group has revenue from customer of PT Lion Superindo with individual cumulative amount Rp31,323,298,329 or 22% of the total consolidated sales (2020: Rp47,799,427,810).

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari:

27. Cost of Goods Sold

This account is cost of goods sold for the year ended December 31, 2021 and 2020 were consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Bahan Pembantu</u>			<u>Auxiliary Materials</u>
Saldo Awal	22.698.593.940	32.798.826.642	Beginning Balance
Pembelian	39.655.799.279	19.039.423.571	Purchase
Bahan Tersedia Dipakai	62.354.393.219	51.838.250.213	Materials Available
Saldo Akhir	(23.889.979.855)	(22.698.593.940)	Ending Balance
Pemakaian Bahan Pembantu	38.464.413.364	29.139.656.273	Use of Auxiliary Materials
Upah dan Beban Pabrikasi	18.790.176.648	29.132.675.366	Manufacturing Wages and Expenses
Penyusutan	2.656.861.680	2.910.604.717	Depreciation
Jumlah Beban Pabrikasi	59.911.451.692	61.182.936.356	Total Manufacturing Expenses
Persediaan Barang Jadi Awal	14.919.425.050	32.883.835.187	Beginning at Finished Goods
Pembelian	55.478.745.470	875.806.898.122	Purchase
Persediaan Barang Jadi Akhir	(799.818.149)	(14.919.425.050)	Ending at Finished Goods
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>129.509.804.063</u>	<u>954.954.244.615</u>	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian dari pemasok dengan total pembelian kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail purchase from suppliers with individual cummulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	%	<u>2021</u>	<u>2020</u>	%	
NH Foods Australia Pty. Ltd	19%	27.431.044.989	6.088.106.907	1%	NH Foods Australia Pty. Ltd
PT Cipta Gemilang Abadi	0%	-	193.572.106.955	28%	PT Cipta Gemilang Abadi
PT Dwi Putrahasan Mandiri	0%	-	94.579.117.900	14%	PT Dwi Putrahasan Mandiri
PT Rita Jaya Beef	0%	-	92.965.987.255	13%	PT Rita Jaya Beef
Fayman International Pty, Ltd	0%	-	83.245.633.990	12%	Fayman International Pty, Ltd
Jumlah	19%	<u>27.431.044.989</u>	<u>470.450.953.007</u>	68%	Total

28. Beban Usaha

Akun ini merupakan jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari:

28. Operating Expenses

This account is operating expenses for the year ended December 31, 2021 and 2020 were consist of:

a. Beban Penjualan

a. Sales Expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.842.056.784	9.658.833.121	Salary and employee welfare
Sewa	3.270.464.975	7.356.575.661	Rent
Pengangkutan	12.537.551.076	19.801.562.642	Freight
Penyusutan	5.412.417.801	5.506.167.533	Depreciation
Lain-lain	6.623.833.182	8.422.257.225	Other
Jumlah Beban Penjualan	<u>34.686.323.818</u>	<u>50.745.396.182</u>	Total Sales Expenses

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Beban Usaha (lanjutan)			28. Operating Expenses (continued)
b. Beban Umum dan Administrasi	2021	2020	b. General and Administrative Expenses
Jasa profesional	4.611.997.463	4.834.155.761	<i>Professional fee</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.404.783.633	13.137.748.547	<i>Salary and employee welfare</i>
Sewa	6.051.493.765	6.963.485.311	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	2.601.910.212	2.707.936.055	<i>Depreciation and amortization</i>
Lain-lain	5.039.038.821	8.373.988.252	<i>Other</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	31.709.223.894	36.017.313.926	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	66.395.547.712	86.762.710.108	Total Operating Expenses
29. Pendapatan (Beban) Lain-lain	2021	2020	29. Other Income (Expenses)
<p>Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri</p>			<i>This account is other income (expenses) for the year ended December 31, 2021 and 2020 were consist of:</i>
Pendapatan bunga deposito	3.256.335	200.107.908	<i>Interest income on deposits</i>
Pendapatan bunga bank	9.333.849	34.270.569	<i>Bank interest income</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	267.822.456	(1.691.652.063)	<i>Gain (loss) foreign exchange</i>
Amortisasi penjualan dan penyewaan kembali	33.128.751	20.492.222	<i>Amortization of sales and leaseback</i>
Lain-lain	(1.834.521.512)	788.241.703	<i>Others</i>
Beban bunga pinjaman bank	(74.470.541.070)	(41.353.459.614)	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban bunga angsuran pembelian aset	(603.788.461)	(1.305.702.223)	<i>Interest expense on asset purchase installments</i>
Beban bunga pinjaman pihak berelasi lain	(11.422.510.570)	(13.437.512.025)	<i>Interest expense on asset purchase installments</i>
Beban administrasi bank dan provisi	(15.259.866.524)	(1.210.087.800)	<i>Bank administration and provision expenses</i>
Kerugian perubahan nilai wajar aset biologis	-	(1.222.084.374)	<i>Disadvantages of changes in the fair value - of biological assets</i>
Beban penghapusan persediaan barang rusak	(46.809.223.915)	(38.919.219.606)	<i>write-off of inventory expenses</i>
Beban piutang tak tertagih	(25.380.784.946)	(21.058.602.916)	<i>Uncollectible receivables expense</i>
Kerugian perusahaan asosiasi	(2.642.772.158)	(737.549.608)	<i>Disadvantages of the associated company</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(178.110.467.765)	(119.892.757.827)	Total Other Income (Expenses)

30. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:	30. Nature and Transaction Related Parties <i>The nature of relationship with related parties are as follows:</i>
---	---

31 Desember 2021 dan 2020 / December 31, 2021 and 2020

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Bina Mandiri Transindo	Pihak Berelasi / Related Parties	Piutang / Receivable
PT Tiga Tunggal Investama	Pihak Berelasi / Related Parties	Piutang / Receivable
PT Tigatunggal Adimulya	Pemegang Saham Perusahaan / Shareholder of the Company	Utang / Payable
PT Cisadane Sawit Raya	Pihak Berelasi / Related Parties	Utang / Payable
PT Brida Makmur Nusantara	Pemegang Saham Perusahaan / Shareholder of the Company	Utang / Payable

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Informasi Segmen

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis yang terdiri dari penjualan lokal dan ekspor.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Perusahaan sebagai berikut:

31. Segment Information

The Company manages and evaluates its business in a business geographical consisting of local and export sales.

The following table provides information regarding the operating results of the Company's operating segments as follows:

	2021			
	Distribusi dan Penjualan <i>Distribution and Sales</i>	Pengolahan Makanan <i>Food Processing</i>	Jumlah / Total	
Penjualan	73.605.083.298	98.770.271.905	172.375.355.203	<i>Sales</i>
eliminasi	-	-	(30.060.572.608)	<i>Elimination</i>
Retur Penjualan Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	-	-	-	<i>Unallocated - Sales Return</i>
Penjualan Neto	73.605.083.298	98.770.271.905	142.314.782.595	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok Penjualan Yang Tidak - Dapat Dialokasikan	-	-	129.509.804.063	<i>Unallocated Cost of - Goods Sold</i>
Rugi Kotor	73.605.083.298	98.770.271.905	12.804.978.532	<i>Gross Loss</i>
Beban Usaha Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	-	-	66.395.547.712	<i>Unallocated Operating - Expenses</i>
Rugi Usaha	-	-	(53.590.569.180)	<i>Operating Loss</i>
Beban Lain-lain Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	-	-	(178.110.467.765)	<i>Unallocated - Others Expenses</i>
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	-	-	(231.701.036.945)	<i>Loss Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat Pajak Penghasilan - Yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	50.259.078.842	<i>Unallocated Income - Tax Benefit</i>
Rugi Neto	-	-	(181.441.958.103)	<i>Netto Loss</i>
Penghasilan (Beban) - Komprehensif Lain				<i>Others Comprehensive - Income (Loss)</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif - Lain Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Pada Periode Berikutnya: Pengukuran Kembali - Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	(167.489.617)	<i>Other Comprehensive Income - (Expenses) Not To Be reclassified To Profit Or Loss In Subsequent Period: Remeasurement Of Employee - Benefits Liability</i>
Jumlah Penghasilan - Komprehensif Lain	-	-	(167.489.617)	<i>Total Other Comprehensive - Income</i>
Rugi Komprehensif	-	-	(181.609.447.720)	<i>Comprehensive Loss</i>
Aset Segmen	-	-	673.480.916.520	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	-	-	847.841.149.220	<i>Segment Liabilities</i>

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Informasi Segmen (lanjutan)

31. Segment Information (continued)

2020

	Distribusi dan Penjualan <i>Distribution and Sales</i>	Pengolahan Makanan <i>Food Processing</i>	Jumlah / Total	
Penjualan	691.940.042.388	176.043.276.492	867.983.318.880	<i>Sales</i>
eliminasi	-	-	(139.949.002.506)	<i>Elimination</i>
Retur Penjualan Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	-	-	-	<i>Unallocated - Sales Return</i>
Penjualan Neto	-	-	728.034.316.374	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok Penjualan Yang Tidak- Dapat Dialokasikan	-	-	954.954.244.615	<i>Unallocated Cost of - Goods Sold</i>
Rugi Kotor	-	-	(226.919.928.241)	<i>Gross Loss</i>
Beban Usaha Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	-	-	86.762.710.108	<i>Unallocated Operating - Expenses</i>
Rugi Usaha	-	-	(313.682.638.349)	<i>Operating Loss</i>
Beban Lain-lain Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	-	-	(119.892.757.827)	<i>Unallocated - Others Expenses</i>
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	-	-	(433.575.396.176)	<i>Loss Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat Pajak Penghasilan - Yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	82.839.271.419	<i>Unallocated Income - Tax Benefit</i>
Rugi Neto	-	-	(350.736.124.757)	<i>Netto Loss</i>
Penghasilan (Beban) - Komprehensif Lain				<i>Others Comprehensive - Income (Loss)</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif - Lain Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Pada Periode Berikutnya: Pengukuran Kembali - Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	509.646.377	<i>Other Comprehensive Income - (Expenses) Not To Be reclassified To Profit Or Loss In Subsequent Period: remeasurement Of Employee - Benefits Liability</i>
Jumlah Penghasilan - Komprehensif Lain	-	-	509.646.377	<i>Total Other Comprehensive - Income</i>
Rugi Komprehensif	-	-	(350.226.478.380)	<i>Comprehensive Loss</i>
Aset Segmen	-	-	677.803.886.415	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	-	-	670.554.676.894	<i>Segment Liabilities</i>

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi Bersih	(181.433.649.829)	(350.745.479.112)
Rata-rata Tertimbang Saham - Biasa Untuk Perhitungan Laba per Lembar Saham	1.884.312.585	1.884.312.585
Rugi Neto per Saham Dasar	<u>(96,29)</u>	<u>(186,14)</u>

32. Earning Per Share

Earnings per share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

*Nett Loss
Weighted Average Number of -
Shares for Calculation
of Earnings per Share
Netto Loss per Share*

33. Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

33. Financial Risk Management

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen / Equivalent</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen / Equivalent</u>	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan Setara Kas					<i>Cash and Cash Equivalent</i>
USD	1.006	14.347.880	1.153	16.258.419	<i>USD</i>
Jumlah Aset Moneter		<u>14.347.880</u>		<u>16.258.419</u>	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liability
Utang Usaha					<i>Long-Term Bank Loans</i>
Dollar AS	552.434	5.714.159.256	441.333	4.729.641.896	<i>US Dollars</i>
Utang Usaha					<i>Long-Term Bank Loans</i>
Euro	65.963	1.063.772.967	1.736	30.241.068	<i>Euros</i>
Utang Usaha					<i>Long-Term Bank Loans</i>
USD	-	-	6.068	85.591.256	<i>USD</i>
Jumlah Aset (Liabilitas) - Moneter - Net		<u>6.777.932.223</u>		<u>4.845.474.220</u>	Total Monetary Assets - (Liability) - Net

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Analisis Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

33. Financial Risk Management (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2021 and 2020.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents, shorter term bank loans, long-term bank loans and finance lease.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps

2021

Liabilitas / Liabilities	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2 / Due In The 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 3 / Due In The 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 4 / Due In The 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 5 / Due In The 5th Year	Jumlah / Total
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	99,99%	149.674.356.376	-	-	-	-	149.674.356.376
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	11%	46.250.000.000	-	-	253.750.000.000	-	300.000.000.000
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	14,55%-16%	2.571.871.233	55.554.607	-	-	-	2.627.425.840

2020

Liabilitas / Liabilities	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2 / Due In The 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 3 / Due In The 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 4 / Due In The 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 5 / Due In The 5th Year	Jumlah / Total
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	99,99%	192.532.363.276	-	-	-	-	192.532.363.276
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	11%	3.750.000.000	-	-	296.250.000.000	-	300.000.000.000

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Liabilitas / Liabilities	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2 / Due In The 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 3 / Due In The 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 4 / Due In The 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 5 / Due In The 5th Year	Jumlah / Total
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	14,55%-16%	4.171.847.877	2.656.717.715	-	-	-	6.828.565.592

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait. Pemanfaatan batas kredit secara teratur dipantau.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

33. Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

2020

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from bank and cash equivalents, trade receivables from customers and other receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

33. Financial Risk Management (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2021

	<u>Dibawah 1 Tahun / Below 1 Year</u>	<u>Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 2 Tahun / Over 1 Year Up Until 2 Year</u>	<u>Lebih dari 2 Tahun / Over Than 2 Years</u>	<u>Tahun / Years</u>	
Liabilitas					Liability
Utang Bank -					<i>Short - Term -</i>
Jangka Pendek	149.674.356.376	-	-	149.674.356.376	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha -					<i>Account Payables -</i>
Pihak Ketiga	143.184.416.871	-	-	143.184.416.871	<i>Third Parties</i>
Utang Lain-lain	24.421.255.002	-	-	24.421.255.002	<i>Others Payable</i>
Beban Masih -					<i>Accrued Expenses</i>
Harus Dibayar	107.706.180.086	-	-	107.706.180.086	<i>Long - Term -</i>
Utang Bank -					<i>Bank Loans</i>
Jangka Panjang	46.250.000.000	-	253.750.000.000	300.000.000.000	<i>Related Payable</i>
Utang Berelasi					<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas Sewa	2.571.871.233	55.554.607	-	2.627.425.840	<i>Total Liability</i>
Jumlah Liabilitas	473.808.079.568	55.554.607	253.750.000.000	727.613.634.175	

2020

	<u>Dibawah 1 Tahun / Below 1 Year</u>	<u>Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 2 Tahun / Over 1 Year Up Until 1 Year</u>	<u>Lebih dari 2 Tahun / Over Than 2 Years</u>	<u>Tahun / Years</u>	
Liabilitas					Liability
Utang Bank -					<i>Short - Term -</i>
Jangka Pendek	192.532.363.276	-	-	192.532.363.276	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha -					<i>Account Payables -</i>
Pihak Ketiga	99.383.460.101	-	-	99.383.460.101	<i>- Third Parties</i>
Utang Lain-lain	13.934.641.350	-	-	13.934.641.350	<i>Others Payable</i>
Beban Masih -					<i>Accrued Expenses</i>
Harus Dibayar	18.964.716.479	-	-	18.964.716.479	<i>Long - Term -</i>
Utang Bank -					<i>Bank Loans</i>
Jangka Panjang	3.750.000.000	-	296.250.000.000	300.000.000.000	<i>Related Payable</i>
Utang Berelasi					<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas Sewa	4.171.847.877	2.656.717.715	-	6.828.565.592	<i>Total Liability</i>
Jumlah Liabilitas	140.204.665.807	2.656.717.715	296.250.000.000	439.111.383.522	

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total Liabilitas	847.841.149.220	670.554.676.894
Dikurangi Kas dan Setara Kas	(1.219.882.252)	(7.322.645.382)
Liabilitas Neto	846.621.266.968	663.232.031.512
Total Ekuitas	(174.360.232.700)	7.249.209.521
Rasio Liabilitas Terhadap Modal	(4,86)	91,49

34. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	1.219.882.252	1.219.882.252	7.322.645.382	7.322.645.382	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	62.032.192.355	62.032.192.355	82.566.419.807	82.566.419.807	Account Receivables - Net
Piutang Lain-lain	39.695.779.523	39.695.779.523	35.678.462.448	35.678.462.448	Others Receivables
Jumlah	102.947.854.130	102.947.854.130	125.567.527.637	125.567.527.637	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Utang Bank Jangka Pendek	149.674.356.376	149.674.356.376	192.532.363.276	192.532.363.276	Short-term Bank Loans
Utang Usaha -					Account Payable -
Pihak Ketiga	143.184.416.871	143.184.416.871	99.383.460.101	99.383.460.101	Third Parties
Utang Lain-lain	24.421.255.002	24.421.255.002	13.934.641.350	13.934.641.350	Others Payable
Beban Masih Harus Dibayar	107.706.180.086	107.706.180.086	18.964.716.479	18.964.716.479	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	253.750.000.000	253.750.000.000	296.250.000.000	296.250.000.000	Long-term Bank Loans
Liabilitas Sewa	55.554.607	55.554.607	2.656.717.715	2.656.717.715	Lease Liabilities
Jumlah	678.791.762.942	678.791.762.942	623.721.898.921	623.721.898.921	Total

33. Financial Risk Management (continued)

Capital Management (continued)

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, The Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As of December 31, 2021, and 2020, the ratio calculation are as follows:

	2021	2020
Total Liabilities	847.841.149.220	670.554.676.894
Less Cash and Cash Equivalent	(1.219.882.252)	(7.322.645.382)
Net Liabilities	846.621.266.968	663.232.031.512
Total Equity	(174.360.232.700)	7.249.209.521
Debt-to-Equity Ratio	(4,86)	91,49

34. Financial Instrument

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

35. Kelangsungan Hidup Perusahaan

Saldo rugi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 telah mencapai Rp 457 miliar atau sebesar (93)% dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 277 miliar.

Pandemi COVID-19 yang melanda sejak awal 2020 telah menyebabkan bisnis Perusahaan mengalami penurunan lebih dari 90%. Sebagian besar penurunan ini terjadi pada bisnis yang terkait dengan sapi hidup, yang, dalam kondisi Perusahaan saat ini, tidak *feasible* untuk dijalankan. Penurunan bisnis ini, yang tidak dapat dengan segera diikuti oleh penurunan beban operasional dan keuangan dengan volume yang setara, telah menyebabkan terjadinya defisiensi modal pada Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah dan sedang melaksanakan berbagai program untuk *survival*, *recovery* dan mengembalikan pertumbuhan Perusahaan seperti sebelum pandemi. Adapun garis besar program Perusahaan tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Penghentian sementara pembayaran kewajiban pada kreditor dan sebagian pemasok untuk menata ulang dan menegosiasikan ulang termin pembayaran sesuai dengan kondisi operasional dan keuangan Perusahaan.
2. Menutup/menurunkan unit bisnis yang tidak *feasible* dijalankan dalam kondisi COVID-19 dan memusatkan seluruh sumber daya pada unit bisnis yang masih menguntungkan.
3. Melakukan penghematan di segala bidang secara terus-menerus untuk menyesuaikan dengan kondisi operasional Perusahaan.
4. Melepas asset tidak produktif untuk menurunkan beban keuangan dan beban operasional.
5. Secara selektif menghidupkan kembali unit-unit usaha yang ditutup dengan pola kerjasama dengan berbagai mitra yang sesuai untuk mengantisipasi masalah modal kerja dan menurunkan risiko
6. Melakukan perbaikan proses bisnis untuk menyesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan serta kondisi pasar yang baru.

34. Financial Instrument (continued)

There are methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Company's financial instruments:

- a. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature and will mature within 12 months.
- b. The carrying amount of long-term bank loans, finance payables and finance lease approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial

35. The Going Concern of The Company

The Company's loss balance as of December 31, 2021 has reached IDR 457 billion or (93)% of the paid-up capital and additional paid-up capital of IDR 277 billion.

The COVID-19 pandemic that has hit since the beginning of 2020 has caused the Company's business to experience a decline of more than 90%. Most of this decline occurred in businesses related to live cattle, which, in the current conditions of the Company, are not feasible to run. This decline in business, which cannot be immediately followed by a decrease in operating and financial expenses of equivalent volumes, has led to a capital deficiency in the Company. The Company's management has and is implementing various programs to survive, recover and restore the Company's growth as it was before the pandemic. The outline of the Company's program includes the following:

1. Temporary suspension of payment of obligations to creditors and some suppliers to reorganize and renegotiate payment terms in accordance with the Company's operating and financial conditions.
2. Closing/downing business units that are not feasible to run under COVID-19 conditions and concentrating all resources on business units that are still profitable.
3. Make savings in all fields continuously to adjust to the Company's operational conditions.
4. Releasing unproductive assets to reduce financial expenses and operating expenses.
5. Selectively revive business units that are closed with a pattern of cooperation with various appropriate partners to anticipate working capital problems and reduce business
6. Improving business processes to adjust to the Company's financial condition and new market conditions.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Kelangsungan Hidup Perusahaan (lanjutan)

7. Percepatan pertumbuhan kembali diharapkan untuk dapat dicapai dengan dukungan modal kerja baru dari investor baru yang diharapkan dapat masuk baik melalui mekanisme private placement maupun right issue. Bisnis pengolahan makanan akan menjadi fokus utama Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan kembali yang lebih solid.

Rencana di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Perusahaan, tetapi manajemen optimis dapat diterapkan secara efektif di tahun mendatang. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha di masa mendatang. Karenanya, laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan terus beroperasi sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan telah memperoleh komitmen tertulis dari pemegang saham mayoritas bahwa mereka tidak akan menutup Perusahaan.

36. Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 27 Desember 2018 Perusahaan telah mentandatangani perjanjian sewa gedung beralamat di Gedung Menara Prima Lt. 3 - E Setiabudi Jakarta Selatan, dengan masa sewa selama 36 bulan atau 3 tahun.
- b. Berdasarkan Surat Nomor SD.Kami: 0125/KBP/IX/2021 mengenai surat peringatan kedua terkait tagihan pembayaran Recovery Klaim LC/SKBN pada september 2021.

37. Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

a. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis virus corona baru yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok ("Wabah Covid-19").

Risiko-risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah Covid-19 tersebut sebagai pandemi.

Dampak yang lebih luas dari pandemi Covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Pandemi ini telah memberikan pengaruh buruk pada aktivitas ekonomi global dan berkontribusi besar terhadap volatilitas dan penurunan signifikan yang terjadi di pasar keuangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

35. The Going Concern of The Company (continued)

7. The acceleration of growth is expected to be achieved with the support of new working capital from new investors who are expected to enter both through private placement and right issue mechanisms. The food processing business will be the Company's main focus to achieve more solid regrowth.

The above plan is not yet fully realized by the Company, but management are optimistic it can be effectively implemented in coming year. Therefore, the management believes that the Company will be able to continue operating as a going concern for the foreseeable future. As such, the financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as going concern Entities.

The Company has obtained a written commitment from the majority shareholders that they will not close the Company.

36. Significant Agreements

- a. On December 27, 2018, the Company has signed a building lease agreement located at Menara Prima Building, 3rd Floor - E Setiabudi, South Jakarta, with a lease period of 36 months or 3 years.
- b. Based on the SD Number Letter. We: 0125/KBP/IX/2021 regarding the second warning letter related to the LC/SKBN Claim Recovery payment bill in September 2021.

37. Event After Date of Financial Report

a. Economic Environment Uncertainty

On January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) declared a global health emergency caused by a new type of corona virus originating in the city of Wuhan, China ("the covid-19 outbreak").

Risks to the international community as the virus has spread extensively far beyond its original place. In March 2020, based on the fact that there was a very rapid increase in global transmission, WHO then classified the Covid-19 outbreak as a pandemic.

The wider impact of the covid-19 pandemic will continue until the date of publication of this financial report. This pandemic has had a negative impact on global economic activity and contributed greatly to the volatility and significant decline that occurred in financial markets around the world, including Indonesia.

**PT ESTIKA TATA TIARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Atas Laporan Keuangan -
Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated Notes to the Financial -
Statement (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
With Comparative for the Year Ended 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

a. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi (lanjutan)

Hal ini tampak dari aliran keluar neto dana asing dari dalam negeri, pelemahan kurs Rupiah hingga 17% dan kenaikan imbal hasil (*yield*) surat berharga negara. Pandemi ini juga berpotensi, menurunkan nilai transaksi harian di bursa, meningkatkan *non-performing loan* nasabah dan memberikan tekanan terhadap permodalan.

Perusahaan secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, nasabah dan tenaga kerja Perusahaan serta mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan.

Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Perusahaan. Perusahaan sangat dipengaruhi oleh Wabah Covid - 19 secara signifikan dalam bisnis operasinya.

38. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 07 Juni 2022.

37. Event After Date of Financial Report (continued)

a. Economic Environment Uncertainty (continued)

This can be seen from the net outflow of foreign funds from within the country, the weakening of the Rupiah exchange rate by 17% and the increase in yield on government securities. This pandemic also has the potential to reduce the value of daily transactions on the stock exchange, increase customer non-performing loans and put pressure on capital.

The company actively monitors the global situation, the government's response and regulations issued by regulators to estimate the impact that may arise on the Company's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce and prepare necessary mitigation measures.

However, the extent and extent of the impact of the pandemic on the Company's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine. The results of the Company's operations, financial position and liquidity, at least for 2021, will be greatly influenced by the extent to which the Covid-19 pandemic has developed.

38. Completion of Financial Statements

The Company's management are responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on June 07, 2022.